

**NILAI-NILAI AKHLAK KARIMAH  
DALAM FILM KARTUN NUSSA RARA  
DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN  
ANAK USIA SEKOLAH DASAR**



**IAIN PURWOKERTO**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**IAIN PURWOKERTO**

oleh  
**DIEN FADILAH RAHMAH  
NIM. 1717405050**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2021**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :  
Nama : Dien Fadilah Rahmah  
NIM : 1717405050  
Jenjang : S-1  
Jurusan : Pendidikan Madrasah  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul "*Nilai-Nilai Akhlak Karimah Dalam Film Kartun Nussa Rara Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Anak Usia Sekolah Dasar*" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi ini dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 10 Agustus 2021

Saya yang menyatakan,



**Dien Fadilah Rahmah**

NIM. 1717405050



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126

Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id

**PENGESAHAN**

Skripsi Berjudul :

**NILAI-NILAI AKHLAK KARIMAH DALAM FILM KARTUN NUSSA RARA DAN  
RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN ANAK USIA SEKOLAH DASAR**

Yang disusun oleh Dien Fadilah Rahmah (NIM. 1717405050) Jurusan Pendidikan Madrasah, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd. ) pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 21 Juli 2021

Disetujui oleh:

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

**Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag.**  
NIP. 196810081994031001

Penguji II/Sekretaris Sidang,

**Ahmad Sahnan, M.Pd.I**  
NIP.-

Penguji Utama,

**IAIN PURWOKERTO**

**Donny Khoirul Aziz, M.Pd.I**  
NIP. 198509292011011010



Mengetahui :  
Dekan,

**Dr. H. Suwito, M.Ag.**  
NIP. 197104241999031002

**PENGESAHAN**  
**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi  
Sdri. Dien Fadilah  
Rahmah

Purwokerto, 29 Juni 2021

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan IAIN  
Purwokerto  
Di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah saya mengadakan bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya,  
maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Dien Fadilah Rahmah

NIM : 1717405050

Judul : Nilai-Nilai Akhlak Karimah Dalam Film Kartun Nussa Rara Dan  
Relevansinya Dengan Pendidikan Anak Usia Sekolah Dasar.

Dengan ini kami mohon agar skripsi mahasiswa tersebut diatas dapat di  
munaqosyahkan. Demikian atas perhatian Bapak kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pembimbing,



Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag.

NIP. 19681008 199403 1 001



**NILAI-NILAI AKHLAK KARIMAH  
DALAM FILM KARTUN NUSSA RARA  
DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN ANAK USIA SEKOLAH**

Dien Fadilah Rahmah  
NIM. 1717405050

**ABSTRAK**

Film yang berisi tentang ajaran islam mulai banyak muncul ditelvisi dan juga pada *channel YouTube*. Salah satu film yang muncul pada tanggal 20 November 2018 atau pada bertepatan pada Maulid Nabi Muhammad SAW. Film Nussa dan Rara adalah film baru yang ada di Indonesia. Dengan tayangan yang menghibur dan edukasi dalam perihal agama dengan sasaran anak-anak. Adapun penelitian ini bertujuan untuk menganalisa nilai-nilai akhlak karimah dalam film kartun Nussa Rara dan relevansinya dengan pendidikan anak usia sekolah dasar.

Metode penelitian ini adalah metode kualitatif dengan jenis penelitian yaitu penelitian kepustakaan atau *libarary reserch*. Sumber data yang digunakan terdiri dari sumber data primer yaitu video film kartun Nussa Rara episode *Cintai Mereka, Ayo Berdzikir, dan Tetanggaku Hebat* dan sumber data sekunder yaitu berupa buku-buku, dan literatur-literatur yang relevan dengan penelitian ini. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan teknik analisis data yang digunakan adalah *content analysis*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai akhlak karimah dalam film kartun Nussa Rara dan relevansinya dengan pendidikan anak usia sekolah dasar mengandung nilai akhlak terhadap Allah SWT seperti berdzikir, bersyukur, pemaaf. Akhlak terhadap diri sendiri seperti berkata baik, meminta maaf jika melakukan kesalahan, jujur. Akhlak terhadap keluarga seperti saling mengasihi sesama anggota keluarga, saling mengingatkan anantara anggota keluarga, hidup rukun. Akhlak terhadap lingkungan seperti perilaku penyayang hewan dan tumbuhan. Akhlak terhadap tetangga seperti saling mengasihi antar tetangga, saling tolong-menolong, hidup rukun. Selain itu film kartun ini sangat bermanfaat sebagai media pembelajaran baik didalam kelas maupun diluar kelas.

Kata Kunci : Nilai, Akhlak Karimah, Film, Nussa dan Rara

**MOTTO**

*“Teruslah menjadi orang yang baik dan jauh lebih baik lagi”*



## **PERSEMBAHAN**

*Sebuah karya ilmiah ini tercipta karena jiwa semangat diri, do'a dan ridho-Nya. Dengan hati yang tulus kupersembahkan karya sederhana ini kepada orangtuaku tercinta, Bapak Untung Zainudin dan Ibu Siti Amroh yang telah mendidiku dari kecil sampai besar dan memberikan semangat, motivasi serta do'a-do'a yang tidak pernah putus. Teman sejati yang sering membantu dalam susah senang dari awal sampai akhir pembuatan skripsi ini yaitu Anton Thista Kusuma.*



## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* rabbil'alamin. Puji Syukur Kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penelitian dapat menyelesaikan proses penelitian dan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto. Skripsi yang peneliti susun yaitu berjudul “Nilai-Nilai Akhlak Karimah Dalam Film Kartun Nussa Rara Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Anak Usia Sekolah Dasar.

Penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan serta doa dari berbagai pihak. Dengan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag. selaku Rektor IAIN Purwokerto.
2. Dr. H. Suwito, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
3. Dr. Suparjo, M.A. selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
4. Dr. Subur, M.Ag. selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
5. Dr. Sumiarti, M.Ag. selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
6. Dr. H. Siswadi, M.Ag. selaku Ketua Jurusan PGMI IAIN Purwokerto.
7. Ishack Suryo Nugroho, M.S.I selaku Sekretaris Jurusan PGMI IAIN Purwokerto.
8. Bapak Donny Khoirul Aziz M.Pd.I selaku pembimbing akademik terbaik dan tercinta IAIN Purwokerto.
9. Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah mengarahkan dan memberi masukan selama penyelesaian skripsi.

10. Selurun Dosen dan staff akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto yang telah memberikan ilmu dan pengalaman bagi peneliti.
11. Orangtua dan keluarga tercinta yang selalu memberikan semangat dan doa tiada henti sehingga saya bisa menyelesaikan studi di IAIN Purwokerto.
12. Pengasuh Pondok Pesantren Darul Abror yang telah menjadi orang tua kedua Abah Taufiqurrohman dan Ibu Wasilatul Karomah yang telah membimbing saya selama ini dengan memberi banyak ilmu yang sangat bermanfaat bagi diri saya.
13. Sahabat-sahabatku Febri Valentin, Dina Bekti, Susmitha, Nitta Lidiandari, Feni Ayu, Rahmah Danisa yang selalu memberikan semangat dan dorongan yang kita lalui setiap harinya.
14. Teman-Teman komplek Kantor Pusat, komplek MS Bawah dan komplek Asyifa Atas dan Bawah, Ririn Nur Indah, Idamatussilmi, Listia, Dian, Bonita, Farah, Nikmah, Risqyi Utami yang tidak bisa saya sebut satu persatu yang selalu memberikan kebahagiaan, semangat, tawa, canda setiap harinya.
15. Teman seperjuangan saya kelas PGMI B angkatan 2017 yang selalu memberikan motivasi dan memberikan semangat.
16. Semua pihak yang membantu dan mendukung saya selama ini. Semoga Allah membalas kebaikan yang lebih dari yang kalian lakukan.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu peneliti mengharapka adanya kritik dan saran yang membangun bagi pembaca. Peneliti juga berharap skripsi ini akan bermanfaat baik bagi peneliti maupun bagi pembaca.

Purwokerto, 29 Juni 2021

Peneliti,



Dien Fadilah Rahmah  
NIM. 1717405050

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK .....	v
MOTO.....	vi
PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xii
<b>BAB I     PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Kajian .....	4
C. Definisi Konseptual.....	5
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
F. Kajian Pustaka.....	7
G. Metode Penelitian.....	14
H. Sistematika Pembahasan .....	18
<b>BAB II    NILAI-NILAI AKHLAK KARIMAH DALAM FILM KARTUN</b>	
A. Nilai-Nilai Akhlak Karimah.....	20
1. Pengertian Akhlak Karimah .....	20
2. Ruang Lingkup Akhlak Karimah .....	23
3. Sumber Hukum Akhlak Karimah.....	30
4. Fungsi Akhlak Karimah .....	31
B. Film Sebagai Media Pembelajaran .....	32
1. Pengertian Film .....	32
2. Jenis-jenis Film .....	33
3. Manfaat Film Sebagai Media Pembelajaran .....	36

	4. Peranan Film Dalam Pendidikan.....	36
	5. Film Sebagai Media Pendidikan .....	37
	6. Langkah-langkah Pemanfaatan Film Dalam Proses Pembelajaran .....	38
<b>BAB III</b>	<b>DESKRIPSI FILM KARTUN</b>	
	A. Sejarah Film Nussa Rara .....	40
	B. Profil Film Kartun Nussa Rara.....	41
	C. Sinopsis Film Kartun Nussa Rara .....	42
	D. Tokoh dan Penokohan.....	43
	E. Setting dan Alur Cerita Film Kartun Nussa Rara.....	47
<b>BAB IV</b>	<b>ANALISIS FILM</b>	
	A. Adegan-Adegan Film Kartun Nussa Rara yang Mengandung Nilai Akhlak Karimah .....	55
	B. Pemetaan Nilai Akhlak Karimah dalam Film Kartun Nussa Rara .....	67
	C. Relevansi Film Nussa Rara dengan Pendidikan Anak Usia Sekolah Dasar.....	81
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	
	A. Kesimpulan .....	83
	B. Saran .....	84
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>		
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>		

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Tokoh Nussa dalam film kartun Nussa Rara.....	43
Gambar 2 Tokoh Rara dalam film kartun Nussa Rara.....	44
Gambar 3 Tokoh Umma dalam film kartun Nussa Rara.....	45
Gambar 4 Tokoh Anta dalam film kartun Nussa Rara.....	46
Gambar 5 Tokoh Abdul dalam film kartun Nussa Rara .....	46
Gambar 6 Tokoh Syifa dalam kartun Nussa Rara.....	47
Gambar 7 Cover film kartun Nussa Rara episode Cintai Mereka.....	48
Gambar 8 Cover film kartun Nussa Rara episode Ayo Berdzikir.....	49
Gambar 9 Cover film kartun Nussa Rara episode Tetanggaku Hebat .....	51
Gambar 10 Adegan durasi 0:30 detik episode Cintai Mereka .....	55
Gambar 11 Adegan durasi 1:03 detik episode Cintai Mereka .....	56
Gambar 12 Adegan durasi 1:58 detik episode Cintai Mereka .....	57
Gambar 13 Adegan durasi 2:54 detik episode Cintai Mereka .....	58
Gambar 14 Adegan durasi 0:29 detik episode Ayo Berdzikir .....	59
Gambar 15 Adegan durasi 1:37 detik episode Ayo Berdzikir .....	60
Gambar 16 Adegan durasi 2:42 detik episode Ayo Berdzikir .....	60
Gambar 17 Adegan durasi 4:22 detik episode Ayo Berdzikir .....	62
Gambar 18 Adegan durasi 0:28 detik episode Tetanggaku Hebat.....	63
Gambar 19 Adegan durasi 1:34 detik episode Tetanggaku Hebat.....	64
Gambar 20 Adegan durasi 2:19 detik episode Tetanggaku Hebat.....	64
Gambar 21 Adegan durasi 5:01 detik episode Tetanggaku Hebat.....	66

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

- Lampiran 1 Wawancara online kepada produser Kartun Nussa Rara
- Lampiran 2 Wawancara online dengan orang yang berkomentar film Nussa Rara
- Lampiran 3 Observasi dengan komentar penonton Nussa Rara episode “Cintai Mereka”
- Lampiran 4 Observasi dengan komentar penonton Nussa Rara episode “Ayo Berdzikir”
- Lampiran 5 Observasi dengan komentar penonton Nussa Rara episode “Tetanggaku Hebat”.
- Lampiran 6 Surat Pengajuan Judul
- Lampiran 7 Blangko Bimbingan Proposal Skripsi
- Lampiran 8 Surat Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 9 Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 10 Surat Keterangan Ujian Komprehensif
- Lampiran 11 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 12 Surat Keterangan Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 13 Sertifikat BTA/PPI
- Lampiran 14 Sertifikat KKN
- Lampiran 15 Sertifikat PPL
- Lampiran 16 Sertifikat Aplikasi Komputer

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat penting untuk masa depan sebuah bangsa untuk mendapatkan sebuah ilmu pengetahuan. Adanya lembaga pendidikan sebagai alat untuk mengangkat derajat bangsa dengan diiringi perkembangan zaman terutama teknologi.<sup>1</sup> Bangsa yang berkualitas adalah bangsa yang memiliki sumber daya manusia yang cerdas dan berakhlak karimah sehingga berpengaruh dalam kemajuan bangsa. Untuk itu perlu sekali dalam pendidikan untuk menumbuhkan akhlak karimah dalam pendidikan terutama pendidikan anak usia sekolah dasar. Usia rata-rata anak Indonesia saat masuk sekolah dasar adalah 6 tahun dan pada usia 12 tahun lulus. Dalam pembagaaian tahapan perkembangan anak, maka anak usia sekolah dasar ada dua masa perkembangan. Pertama yaitu masa kanak-kanak tengah (6-9 tahun) dan masa kanak-kanak akhir (10-12 tahun). Anak-anak usia sekolah dasar sangat senang bermain, senang bergerak, senang berkelompok dan senang melakukan sesuatu secara langsung. Oleh karena itu guru sebaiknya mengembangkan proses pembelajaran yang mengkaitkan antara permainan dengan pembelajaran, guru juga melakukan usaha agar anak bergerak.

Menurut Maslichatoen bahwa bermain juga merupakan tuntutan dan kebutuhan esensial bagi anak usia sekolah dasar, melalui kegiatan bermain anak dapat mencapai tuntutan dan kebutuhan perkembangan dimensi dari motorik, kognitif, kreativitas, bahasa, emosi, sosial, nilai, dan sikap hidup.<sup>2</sup> Dengan itu pendidikan yang berkualitas akan mewujudkan negara yang aman, makmur, sejahtera, cerdas dan generasi penerus bangsa yang mampu menjadi bangsa

---

<sup>1</sup> Ida Zusnani, *Manajemen Pendidikan Berbasis Karakter Bangsa*, (Jakarta Selatan: Suka Buku, 2012), hlm 2.

<sup>2</sup> Hascita Istiqomah dan Suyadi, "Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Sekolah Dasar Dalam Proses Pembelajaran (Studi Kasus Di SD Muhammadiyah Karangbendo Yogyakarta)", dimuat dalam *Jurnal PGMI*, Vol.11 No. 2, 2019.

lebih baik. Dengan pendidikan akhlak karimah yang membuat anak-anak bangsa yang baik dalam menjalankan kehidupan sehari-hari.

Pendidikan berperan penting untuk memenuhi kebutuhan pokok manusia dalam menghadapi sebuah kehidupan sehingga harus diberikan sejak anak lahir. Pada dasarnya anak memerlukan adanya bantuan, tuntunan, dorongan orang lain, mempertahankan adanya memperoleh kepandaian, ketrampilan, sikap, dan tingkah laku dalam proses tersebut memerlukan waktu yang lama dari mulai hari, minggu, bulan, dan tahun.<sup>3</sup> Dari hal tersebut kita mengetahui peran orang tua dan dunia pendidikan anak itu sangat penting. Pencapaian pendidikan dan penerapan akhlak karimah sebagai penopang terwujudnya adanya pendidikan yang berkualitas terlebih dengan adanya majunya zaman dalam perkembangan teknologi informasi dan komunikasi.

Pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi apabila tidak dimanfaatkan dengan baik maka mengakibatkan krisis akhlak. Hal ini dapat dilihat dari beberapa tontonan layanan informasi yang memilaukan, mulai dari tawuran antar pelajar<sup>4</sup>, perjudian anak usia sekolah dasar<sup>5</sup>, kecanduan obat terlarang<sup>6</sup>, pelecehan seksual<sup>7</sup>, permasalahan korupsi, kolusi, dan nepotisme.<sup>8</sup> Terjadinya krisis akhlak tersebut, harus dapat diselesaikan baik dari segi pemerintah dan seluruh warga negara. Banyaknya tindakan kriminalitas akhlak, untuk itu peran guru dalam dunia pendidikan sangat penting.

Untuk itu salah satu cara untuk mengatasi masalah tersebut adalah menerapkan nilai-nilai akhlak karimah sejak anak usia sekolah dasar. Seberapa nilai akhlak karimah mempengaruhi sebuah akhlak di kehidupan sehari-hari. Dengan penerapan akhlak karimah sejak usia sekolah dasar maka sangat bagus

---

<sup>3</sup> Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm. 74.

<sup>4</sup> Syahdan Alamsyah, 4 Pelaku Tawuran Penyebab Siswa SMK Tewas di Sukabumi Ditangkap, <https://m.detik.com/news>, diakses 26 Oktober 2020, pukul 20.52 WIB.

<sup>5</sup> Ainul Qolbi, Bocah Kelas 5 SD Nangis Ditangkap Polisi Saat Main Judi, <https://m-kumparan-com.cdn.ampproject.org/v/s/m.kumparan.com>, diakses 26 Oktober, pukul 21.07 WIB.

<sup>6</sup> Raynaldo Ghiffari Lubabah, 17 Siswa SD di Temanggung Kecanduan Obat Terlarang, <https://m.merdeka.com>, diakses 26 Oktober, pukul 21.13 WIB.

<sup>7</sup> Nanang Fahrurufzi, Usai Memeras, Pria Paruh Baya di Jambi Ini Masih Memaksa Berhubungan Badan, <https://daerah.sindonews.com>, diakses 26 Oktober, pukul 21.25 WIB.

<sup>8</sup> Purwantoro Agung dan Ismansyah, "Permasalahan Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme di Daerah serta Strategi Penanggulangannya", di muat dalam *Jurnal Demokrasi*, Vol. IX No. 1, 2010.

bagi anak-anak menerapkannya. Anak akan mencontoh perilaku seseorang yang dilihat disekitarnya sebagai salah satu pondasi penerapan akhlak yang baik. Penerapan akhlak tindak-tanduk batin hati itupun berbolak-balik, agar anak tetap konsisten pada pendiriannya maka peran guru dan orang tua sangat penting.<sup>9</sup>

Penerapan nilai-nilai akhlak karimah dapat menggunakan media yang berperan salah satu sumber belajar dalam menyalurkan ilmu pengetahuan sesuai dengan kebutuhan anak. Media pembelajaran bermacam-macam dan berkembang sesuai zaman dan manfaat dari media tersebut berbeda-beda. Pada awalnya media yang digunakan adalah media visual. Dengan perkembangan zaman dan teknologi pada pertengahan abad ke-20 lahirlah media audio visual yang menggunakan pengalaman konkrit untuk menghindari *verbalisme*.<sup>10</sup> Dengan adanya media audio visual membuat anak akan lebih semangat belajar karena media audio visual yang menarik. Media audio visual juga lebih efektif digunakan jika penerapan pada pembelajaran sesuai dengan yang dibahas.

Media audio visual yang menarik, edukatif, menghibur salah satunya tayangan televisi dan *YouTube* yang mampu menghadirkan film dan video pembelajaran bagi anak. Berbagai jenis film bisa diakses dimanapun dan kapanpun. Film mampu menarik perhatian penontonnya yang tidak terasa memakan waktu yang lama. Pesan-pesan yang ada pada film disampaikan dengan cara yang menyenangkan sehingga anak akan cepat paham apa yang sedang di tonton. Menurut Taufiq Et. Al, penerapan media pembelajaran audiovisual mampu meningkatkan hasil belajar jauh lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran cara konvensional.<sup>11</sup>

Film islami sekarang banyak ditayangkan di televisi dan juga *channel YouTube*. Salah satunya yaitu film yang muncul bertepatan dengan peringatan

---

<sup>9</sup> M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Jakarta: AMZAH, 2007), 38.

<sup>10</sup>Rudi Susilana dan Cepi Riyana, *Media Pembelajaran*, (Bandung: Wacana Prima, 2009), hlm. 8.

<sup>11</sup>Taufiq dan Widiyatmoko, "Pengembangan Media Pembelajaran IPA Terpadu Berkarakter Peduli Lingkungan Tema Konservasi Berpendapat Science-Edutainment", dimuat dalam *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, Vol. 3 No. 2, 2014.

Maulid Nabi Muhammad SAW pada tanggal 20 November 2018. Film yang berjudul Nussa Rara adalah sebuah film baru didunia kartun Indonesia yang didalamnya banyak terkandung nilai akhlak karimah yang ditonton oleh anak-anak. Episode pertama film ini muncul di *channel YouTube Nussa Official* yang kemudian ditayangkan seminggu sekali pada hari Jum'at. Film ini sangat dinantikan oleh penggemarnya dengan jumlah *subscriber* mencapai 6,49 juta dan 40 juta ditonton.<sup>12</sup> Episode film kartun ini dari bulan November 2018 sampai Oktober 2020 berjumlah 107 episode. Film kartun ini mengandung pesan moral akhlak yang tinggi disetiap episodenya.

Didalam film kartun Nussa Rara terdapat nilai akhlak karimah yaitu akhlak terhadap Allah SWT, akhlak terhadap sesama manusia dan akhlak terhadap alam sekitar. Pada penelitian ini peneliti akan meneliti 3 episode yang terdapat dipsikologis anak yang berjudul Cintai Mereka, Ayo Berdzikir, dan Tetanggaku Hebat. Film kartun Nussa Rara diajarkan untuk mencintai Allah SWT, mencintai lingkungan, dan mencintai sesama manusia. Namun zaman sekarang, anak kurang memperhatikan kondisi akhlak karimah yang terdapat di film kartun Nussa Rara seperti anak masih kurang sadar dengan kepekaan terhadap Allah SWT, kepekaan terhadap lingkungan dan kepekaan terhadap sesama manusia. Untuk itu film kartun Nussa Rara sangat cocok ditonton dikalangan anak-anak usia sekolah dasar dalam penanaman nilai-nilai akhlak karimah. Berkenaan dengan hal tersebut penulis ingin mengkaji lebih terkait nilai-nilai akhlak karimah dalam film Nussa dan Rara yang diproduksi oleh *The Little Giantz*. Sehingga peneliti ingin mengambil judul penelitian yaitu “Nilai-nilai Akhlak Karimah dalam Film Kartun Nussa Rara dan Relevansinya dengan Pendidikan Anak Usia Sekolah Dasar”.

## **B. Fokus Kajian**

Untuk menghindari keracuan dalam mengartikan istilah didalam penelitian ini, terlebih dahulu penulis akan menegaskan dan memberikan fokus kajian judul penelitian sebagai berikut: “Nilai-nilai Akhlak Karimah dalam Film

---

<sup>12</sup>*Channel Youtube Nussa Official* diakses 1 November 2020, pukul 12.10 WIB.

Kartun Nussa Rara dan Relevansinya dengan Pendidikan Anak Usia Sekolah Dasar”.

### C. Definisi Konseptual

Untuk mempermudah dalam memahami judul skripsi dan tidak terjadi kesalahpahaman maka penulis akan menjelaskan beberapa istilah berkaitan dengan judul skripsi yaitu:

#### 1. Nilai-nilai Akhlak Karimah

Nilai akhlak karimah adalah nilai akhlakul karimah pada dasarnya merupakan perilaku baik dalam membangun hubungan yang sinergis antara manusia dengan sebagai berikut:

- a. Akhlakul Karimah terhadap Allah SWT.
- b. Akhlakul Karimah terhadap sesama manusia.
- c. Akhlakul Karimah terhadap alam sekitar.

Yang dimaksud dengan nilai-nilai akhlak karimah dalam penelitian yang akan peneliti lakukan adalah nilai-nilai akhlak karimah yang terkandung dalam film kartun Nussa Rara yang meliputi akhlak karimah terhadap Allah SWT, akhlak karimah terhadap sesama manusia, akhlak karimah terhadap alam sekitar.

#### 2. Film Kartun Nussa Rara

Film kartun merupakan film berupa gambar yang kemudian diolah menjadi sebuah gambar yang bergerak. Pada awalnya, film kartun dibuat dari berlembar-lembar kertas gambar yang kemudian diputar sehingga gambar tersebut dapat bergerak.<sup>13</sup>

Film kartun Nussa Rara merupakan film animasi produksi *The Little Giantz* yang beranggotakan empat *Stripe Production* yaitu Aditya Triantoro sebagai *Chief Executive Officer The Little Giantz*, Bony Wirasmono sebagai *Creative Director*, Yuda Wirafianto sebagai *Executive Producer*, dan Ricky Manopo sebagai *Producer* Kartun Nussa Rara. Film yang menceritakan sebuah kehidupan sehari-hari anak kecil yang bernama Nussa dan adik

---

<sup>13</sup>M. Ilham Zoebazary, *Kamus Istilah Televisi dan Film*, (Jakarta: Gramedia Pustaka, 2003), hlm. 106.

perempuannya yang bernama Rara. Video film kartun Nussa Rara yang dipilih penulis sebanyak 3 episode yaitu Cintai Mereka, Ayo Berdzikir, dan Tetanggaku Hebat.

### 3. Film sebagai Media Pembelajaran

Film sebagai media pembelajaran adalah aspek-aspek perkembangan anak usia ssekolah dasar yang meliputi aspek perkembangan bahasa, kognitif, sosial emosional, motorik dan nilai agama moral. Jika film sebagai media elektronik mampu berperan dalam perkembangan anak maka media tersebut menjadi media pembelajaran bagi anak.<sup>14</sup> Film sangat menarik dari segi gambar, warna, suara dan kejadian atau adegan yang ada di film.

Dalam penelitian yang akan peneliti lakukan, yang dimaksud dengan film sebagai media pembelajaran yaitu film Nussa Rara sebagai media pembelajaran pada anak usia dasar.

### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dari penelitian yang akan penulis lakukan yaitu :

1. Apa saja nilai-nilai akhlak karimah yang terkandung dalam Film Nussa Rara?
2. Bagaimana nilai-nilai akhlak karimah dalam film kartun Nussa Rara dan relevansinya dengan pendidikan anak usia sekolah dasar?

### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisa nilai-nilai akhlak karimah dalam film kartun Nussa Rara dan relevansinya dengan pendidikan anak usia sekolah dasar.

#### 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

- a. Secara Teoritis

---

<sup>14</sup> Gifari Annisa Rohani, Pengaruh Televisi terhadap Aspek-aspek Perkembangan Anak Usia 3-4 Tahun, *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol. IV, Edisi 2, Desember 2015, hlm. 632.

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi para pembaca.
  - 2) Dapat memberi kontribusi pada pengetahuan nilai-nilai akhlak karimah khususnya yang berbasis media audio visual untuk anak usia sekolah dasar.
  - 3) Menambah dan memperkaya media sebagai sarana pembelajaran.
- b. Secara Praktis
- 1) Bagi pengajar atau pendidikan dapat membantu guru dalam penentuan penggunaan media pembelajaran audio visual.
  - 2) Melalui penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sebuah rujukan ilmiah bagi pendidik maupun orang tua untuk memilih film kartun Nussa Rara dalam mengajarkan nilai-nilai akhlak karimah.
  - 3) Untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan untuk diri sendiri dan orang lain.
  - 4) Untuk menganalisa film sebagai sarana pembelajaran diri sendiri dan orang lain.

## **F. Kajian Pustaka**

### **1. Penelitian Terdahulu**

Dari hasil penelusuran yang peneliti lakukan berkaitan dengan nilai-nilai akhlak karimah dalam karya seni maupun suatu kegiatan yang sudah banyak dikaji diantaranya yaitu:

Skripsi Fitriyani IAIN Purwokerto yang berjudul “*Penanaman Akhlakul Kharimah Melalui Media Kartun Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MI Ma'arif Beji, Kedungbanteng Banyumas*” menjelaskan bahwa penanaman akhlakul kharimah melalui media kartun terdapat nilai dari akhlakul kharimah dalam bentuk etika, ritual, atau budi pekerti tidak hanya diberikan sebagai pelajaran yang konsekuensinya hafalan atau ujian tertulis, namun dapat ditarik kearah ranah kognitif, efektif, dan psikomotorik dengan menyaksikan langsung peristiwa- peristiwa yang

nyata yang dirangkum dalam bentuk lain.<sup>15</sup> Perbedaan penelitian ini dengan skripsi karya Fitriyani yaitu peneliti meneliti nilai-nilai akhlak karimah sedangkan karya Fitriyani meneliti media kartun mata pelajaran akhidah akhlak. Persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang kartun.

Skripsi Yuliatun Soliah Universitas Negeri Semarang yang berjudul “*Peningkatan Kemampuan Bercerita Menggunakan Media Film Kartun Siswa Kelas VII F SMP Mandiraja, Banjarnegara*” menjelaskan bahwa ada sebuah peningkatan nilai dalam pembelajaran dengan dibuktikan prosentase saat menggunakan media film kartun dalam proses pembelajaran, perubahan ke arah positif setelah dilaksanakan pembelajaran bercerita dengan menggunakan media film kartun yang semulanya cenderung pasif, takut, gerogi, malu, dan tidak percaya diri kemudian menjadi aktif, tidak malu, tidak gerogi, dan percaya diri saat bercerita dengan menggunakan media film.<sup>16</sup> Perbedaan penelitian ini dengan skripsi karya Yuliatun yaitu peneliti meneliti nilai-nilai akhlak karimah sedangkan karya Yuliatun Soliah meneliti kemampuan bercerita dengan menggunakan media kartun. Persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang kartun.

Skripsi Erlin Kusuma Dewi Universitas Negeri Semarang yang berjudul “*Film Kartun Upin dan Ipin dalam Proses Sosialisasi Nilai Pada Anak-anak (Studi Kasus Terhadap Anak-anak Usia 8 sampai 12 Tahun Di Desa Penaruban, Kecamatan Weleri, Kabupaten Kendal)*” menjelaskan film Upin dan Ipin banyak ditonton anak-anak secara berulang-ulang menjadikan penanaman nilai terhadap anak-anak berlangsung dengan sangat kuat dan efektif, nilai yang terdapat pada film kartun Upin Ipin tentang nilai agama, keimanan, dan kedermawaan.<sup>17</sup> Perbedaan penelitian

---

<sup>15</sup> Fitriyani, Skripsi: *Penanaman Akhlakul Kharimah Melalui Media Kartun Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MI Ma'arif Beji, Kedungbanteng Banyumas*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016), hlm. v.

<sup>16</sup> Yuliatun Solihah, Skripsi: *Peningkatan Kemampuan Bercerita Menggunakan Media Film Kartun Siswa Kelas VII F SMP Mandiraja, Banjarnegara*, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2010), hlm ii.

<sup>17</sup> Erlin Kusuma Dewi, Skripsi: *Film Kartun Upin dan Ipin dalam Proses Sosialisasi Nilai Pada Anak-anak (Studi Kasus Terhadap Anak-anak Usia 8 sampai 12 Tahun Di Desa Penaruban, Kecamatan Weleri, Kabupaten Kendal)*, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2010), hlm. viii

ini dengan skripsi karya Erlin Kusuma Dewi yaitu peneliti meneliti nilai-nilai akhlak karimah sedangkan karya Erlin Kusuma Dewi meneliti film Upin dan Ipin dalam Proses Sosialisasi Nilai. Persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang kartun.

Jurnal Ribka Yulista Devi Purnamasari yang berjudul “*Pengaruh Film Kartun Upin Ipin terhadap Perilaku Anak Usia 7-9 Tahun*” menjelaskan bahwa pengaruh film kartun Upin Ipin yang berdampak positif yaitu anak-anak terhibur dengan karakter, kebaikan, hubungan teman sebaya dalam kartun Upin Ipin. Serta berpengaruh perilaku dampak negatif yaitu anak-anak sering menggunakan bahasa yang digunakan karakter Upin Ipin tersebut. Jadi menurut jurnal Ribka Yulista Devi Purnamasari adalah anak yang usia 7-9 tahun lebih jeli saat melihat atau menonton film kartun Upin Ipin dan berdampak terhadap perilaku sehingga menirukan perilaku Bahasa dari karakter Upin Ipin.<sup>18</sup> Perbedaan jurnal ini yaitu peneliti meneliti nilai-nilai akhlak karimah sedangkan jurnal Ribka Yulista Devi Purnamasari meneliti pengaruh film Upin Ipin terhadap perilaku anak usia 7-9 tahun. Persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang kartun.

Jurnal Syisva Nurwita yang berjudul “*Analisis Nilai-Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini dalam Tayangan Film Kartun Upin dan Ipin*” menjelaskan bahwa terdapat 9 nilai agama dan moral yang terdapat ditemukan dalam film kartun Upin dan Ipin pada episode yang dianalisis yaitu kepatuhan, toleransi, menahan nafsu, memberi dan menjawab salah, jujur, saling berbagi, tolong menolong, saling memaafkan dan berterima kasih. Film kartun sangat digemari anak-anak yang mengandung nilai moral dan agama sesuai dengan budaya dan agama islam, sehingga banyak ditonton oleh anak-anak.<sup>19</sup> Perbedaan jurnal ini yaitu peneliti meneliti nilai-nilai akhlak karimah sedangkan jurnal Syisva Nurwita meneliti analisis

---

<sup>18</sup> Ribka Yulista Devi Purnamasari, “Pengaruh Film Kartun Upin Ipin terhadap Perilaku Anak Usia 7-9 Tahun”, dimuat dalam *Jurnal Edukasi NonFormal*, Vol. 1, No. 2, 2020.

<sup>19</sup> Syisva Nurwita, “Analisis Nilai-Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini dalam Tayangan Film Kartun Upin dan Ipin”, dimuat dalam *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 3, No. 2, 2019.

nilai-nilai agama dan moral terha. Persamaanya adalah sama-sama meneliti tentang kartun.

## 2. Kerangka Teori

### a. Nilai Akhlak Karimah

Nilai adalah sesuatu yang bersifat abstrak, ideal, nilai bukan benda konkrit, bukan fakta, tidak hanya persoalan benar dan salah menuntut pembuktian empirik, melainkan soal penghayatan yang dikehendaki, disenangi, dan tidak disenangi.<sup>20</sup> Menurut Luis D. Kattsof yang dikutip Syamsul Maarif *Pertama*, nilai merupakan sebuah kualitas yang empiris tidak dapat didefinisikan, tetapi mengalami dan memahami carja kualitas dalam objek. Dengan itu nilai tidak semata-mata subjektif, melainkan terdapat tolak ukur yang terletak pada sebuah esensi objek. *Kedua*, nilai sebagai objek dari sebuah kepentingan, yakni objek berada kenyataan dan sebuah pikiran. *Ketiga*, nilai sebagai hasil dari sebuah pemberian nilai. Nilai dapat diciptakan dalam berbagai situasi kehidupan.<sup>21</sup> Jadi nilai adalah sebuah tingkah laku yang berguna kemudian dijalankan dan dipertahankan dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Imam al-Ghazali akhlak adalah sifat yang tertanam pada jiwa yang menimbulkan sebuah perbuatan dengan mudah tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan. Menurut M. Quraish Shihab akhlak adalah tolak ukur kelakuan mesti merujuk pada ketentuan Allah. Dari pengertian akhlak dapat disimpulkan akhlak adalah sebuah perbuatan yang tanpa memikirkan pertimbangan tolak ukur kepada Allah SWT seperti terhadap Allah SWT, sesama manusia, dan alam sekitar. Karimah dalam bahasa Arab artinya terpuji, baik atau mulia. Berdasarkan pengertian akhlak dan karimah, maka dapat disimpulkan akhlak karimah adalah segala budi pekerti baik yang ditimbulkan tanpa melalui pemikiran, dan spontanitas perilaku dan sikap.

---

<sup>20</sup> Mansur Isna, *Diskursus Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Global Pustaka Utama, 2001), hlm 98.

<sup>21</sup> Syamsul Maarif, *Revitalisasi Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), hlm 114.

Dari pengertian nilai dan akhlak karimah, maka dapat disimpulkan nilai-nilai akhlak karimah adalah sebuah kualitas budi pekerti atau kesusilaan atau sopan santun, perbuatan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.<sup>22</sup> Dimana akhlak terbagi menjadi tiga yaitu akhlak terhadap Allah SWT, akhlak terhadap sesama manusia dan akhlak terhadap alam sekitar.

Sumber-sumber acuan membentuk akhlak karimah adalah yang menjadi sebuah ukuran baik buruk atau mulia dan tercela. Sumber akhlak adalah Al-Qur'an dan Al-Hadits bukan sebuah akal pikiran atau pandangan masyarakat, sebagaimana konsep etika dan moral. Dalam dunia pendidikan sekolah dasar etika dan moral sangat penting untuk diterapkan.<sup>23</sup> Dalam konsep akhlak, segala sesuatu nilai baik dan buruknya seseorang, terpuji-mencela semata-mata menurut syara Al-Qur'an dan Al-Hadits. Salim satu pandangan masyarakat juga dapat dijadikan tolak ukur baik dan buruknya etika dan moral. Al-Qur'an dan Al-Hadits sebagai pedoman hidup umat islam yang menjelaskan baik dan buruknya manusia. Penetapan pola hidup manusia yaiyu Al-Qur'an sebagai sebuah dasar akhlak menerangkan Rasulullah SAW sebagai suri tauladan (*uswatun khasanah*) bagi seluruh umat manusia.

Ciri-ciri akhlak karimah atau mulia antara lain:<sup>24</sup>

- 1) Baik dan bersifat ikhtiari adalah sikap dan perilaku hasil usaha yang keras dan sungguh-sungguh. Memiliki sifat baik kesiapanpun, kapanpun, dan dimanapun.
- 2) Benar adalah sikap dan perbuatannya dilakukan hanya semata-mata sebuah ketaatan kepada Allah SWT dengan mengikuti petunjuk dan teladan Rasulullah SAW.

---

<sup>22</sup> Masduki Duryat, *Paradigma Pendidikan islam Upaya Penguatan Pendidikan Islam di institut yang Bermutu dan Berbudaya Asing*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 112.

<sup>23</sup> Yanahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq*, (Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengalaman Islam/LPPI, 2004), hlm. 4.

<sup>24</sup> Munawar Rahmat, *Ciri-ciri Akhlak Mulia (dalam Buku Filsafat Akhlak)*, (Bandung: Celtics Press, 2016), hlm. 56.

- 3) Ikhlas adalah perbuatan hanya semata-mata karena Allah SWT bukan karena pamrih pujian dunia dan akhirat. Menutupi sebuah hal yang baik dihadapan seseorang.
- 4) Istiqomah adalah dilakukan tetap sikap dan perbuatannya dilakukan secara terus-menerus dalam situasi dan kondisi apapun dan bagaimanapun.

Dengan adanya sumber dan ciri-ciri akhlak karimah maka kita dapat menerapkan dalam dunia pendidikan sekolah dasar agar siswa dapat mempraktekan dalam kehidupan sehari-hari. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pada anak usia sekolah dasar yang mana sebagai generasi penerus perjuangan bangsa. Akhlak karimah dapat dilakukan secara terus-menerus dengan penerapan didalam kelas maupun diluar kelas.

#### b. Film Kartun Nussa Rara

Kartun adalah imajinasi pembuatannya mengenai hal-hal yang dijadikan objek karya-karya. Dengan demikian kartun dibuat dengan menggambarkan setiap frame satu persatu kemudian dipotret.<sup>25</sup> Sedangkan di Amerika Serikat Winsor McCay mempelopori film animasi atau kartun (1909) dan menyempurnakan sebuah teknik dengan memproduksi sebuah film cerita yang panjang seperti “Snow White and Seven Dwarts” (1937).<sup>26</sup>

Film Kartun Nussa Rara adalah sebuah kartun yang pertama kali pada bulan November 2018 pukul 13.00 WIB atau bertepatan pada hari Maulid Nabi Muhammad SAW. Film ini berhasil mencuri perhatian dunia maya dengan waktu dua bulan, yaitu pada akhir Desember di 2018.<sup>27</sup> Film Nussa Rara yang mengandung ajaran-ajaran akhlak

---

<sup>25</sup> Kelompok Gramedia, *Desain Kartun dan Karikatur dengan Adobe Illustrator CS3*, (Jakarta:PT Gramedia, 2007), hlm. 99.

<sup>26</sup> Teguh Trianton, *Film Sebagai Media Belajar*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 28.

<sup>27</sup> Nur Luthfiana Hardiyani, 7 Fakta Film Kartun Islam Nussa dan Rara yang Jarang Diketahui Orang, <https://www.brilio.net/> diakses pada hari Jumat, 6 November 2020 pukul 23.37 WIB.

karimah yang dapat diterapkan dalam pendidikan anak usia sekolah dasar. Agar dapat membentuk sebuah akhlak dan budi pekerti yang baik untuk menjalankan kehidupan sehari-hari.

c. Film sebagai media pembelajaran

Perkembangan teknologi dan informasi khususnya pada media video atau film membuat banyaknya media pembelajaran yang digunakan oleh guru. Pembelajaran adalah sebuah kegiatan mengajar yang dilakukan oleh seorang guru, agar peserta didik tentu melakukan kegiatan belajar lebih baik. Pesan dapat berupa materi ajar yang terdapat pada sebuah kurikulum yang dituangkan oleh guru kedalam sebuah intraksi berupa komunikasi langsung terhadap peserta didik.<sup>28</sup> Anak-anak cenderung suka dengan gambar-gambar yang lucu dan menarik dengan media audio visual dapat meningkatkan semangat belajar peserta didik di dalam kelas maupun diluar kelas.

Menurut Nirwardi Jalinus dan Ambiyar dengan penggunaan media untuk sebuah pembelajaran memiliki pengaruh yang sangat besar untuk alat-alat indra maupun pemahaman materi yang diajarkan. Secara logika dapat dikemukakan penggunaan media pembelajaran menjamin peserta didik lebih memahami materi lebih baik<sup>29</sup>. Dengan itu dapat kita yakini bahwa media pembelajaran sangat penting untuk menunjang kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan semangat belajar peserta didik dan memfokuskan dalam waktu pembelajaran berlangsung. Dengan adanya teknologi dan komunikasi yang canggih dapat dijadikan sebagai media pembelajaran dan tayangan yang berbasis pengetahuan akhlak yang tinggi.

## G. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

---

<sup>28</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 242.

<sup>29</sup> Nirwardi Jalinius dan Ambiyar, *Media dan Sumber Belajar*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 7.

Jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu penelitian pustaka atau *library research*. Penelitian kajian pustaka didalamnya menjelaskan sebuah argumentasi keilmuan yang memaparkan hasil kajian pustaka dan hasil olah pikir peneliti mengenai suatu masalah yang berisi topik yang memuat beberapa gagasan yang berkaitan dan didukung oleh data yang diperoleh dari sumber pustaka.<sup>30</sup> Dalam penelitian ini yang diteliti adalah bahan dokumen dengan melakukan analisis terhadap isi kartun Nussa Rara sehingga penelitian ini disebut sebagai penelitian pustaka.

Adapun pendekatannya yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah proses penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme* dan digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel secara tertentu.

## 2. Sumber Data

Pengumpulan sebuah informasi dilakukan dalam berbagai cara dan sumber dan berbagai tempat. Apabila dilihat dari sumber datanya terdapat sumber primer dan sumber sekunder.

### a. Sumber Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang secara langsung didapatkan dari suatu objek penelitian.<sup>31</sup> Adapun data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah video film Nussa Rara dari Bulan November 2018 sampai Oktober 2020, terdapat 107 episode yang kemudian diambil oleh peneliti sebanyak 3 episode yaitu Cintai Mereka, Ayo Berdzikir, dan Tetanggaku Hebat.

### b. Sumber Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data pendukung dari data primer untuk memperkuat tema penelitian dengan menambahkan referensi lain. Adapun data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah berbagai tulisan yang membahas sebuah isi film kartun Nussa

---

<sup>30</sup> Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004), hlm. 15.

<sup>31</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 308.

Rara dari buku-buku pustaka, surat kabar, majalah, dan data-data yang diperoleh dari televisi dan internet yang relevan dengan penelitian ini.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mencari catatan peristiwa yang berkaitan dengan penelitian. Dokumen bermacam-macam ada berbentuk buku, laporan kegiatan berita, film dokumenter, gambar atau foto-foto, dan karya-karya seseorang.<sup>32</sup> Penulis mengumpulkan data dari berbagai literatur seperti buku, surat kabar, majalah dan media audio visual seperti video, televisi dan internet untuk mencari data terkait film kartun Nussa Rara dengan nilai-nilai akhlak karimah yang terkandung dan relevansinya dengan pendidikan anak usia sekolah dasar.

Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan sebuah penelitian terhadap film kartun Nussa Rara episode Cintai Mereka, Ayo Berdzikir, dan Tetanggaku Hebat. Ketiga episode tersebut wajib dibuat catatan dan bukti dalam VCD serta buku-buku yang berkaitan dengan penelitian.

### 4. Teknik Analisis Data

#### a. Analisis Isi atau Content Analysis

Untuk menganalisis data yang sudah terkumpul, teknik yang digunakan adalah analisis isi atau *content analysis* yaitu dengan menguraikan dan menganalisis terhadap informasi yang didokumentasikan baik dalam rekaman, gambar, suara, maupun tulisan.<sup>33</sup> Lalu diinterpretasi secara deskriptif dengan membuat gambaran dan penafsiran urian data yang telah terkumpul.

Dalam penelitian ini, peneliti mengkaji sebuah isi dari kartun Nussa Rara yang mengandung nilai-nilai akhlak karimah dan relevansinya dengan pendidikan anak usia sekolah dasar. Langkah-

---

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 329.

<sup>33</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 321.

langkah yang akan peneliti gunakan dalam mengolah data tersebut adalah:

- 1) Menguraikan teks-teks dalam kartun Nussa Rara yang berhubungan dengan nilai-nilai akhlak karimah.
- 2) Menjelaskan teks-teks yang berhubungan dengan nilai-nilai akhlak karimah dalam film kartun Nussa Rara.
- 3) Menganalisis penjelasan yang ada dari film kartun Nussa Rara yang berhubungan dengan nilai-nilai akhlak karimah
- 4) Mengambil sebuah kesimpulan dari kartun Nussa Rara yang berhubungan dengan nilai-nilai akhlak karimah.

b. Wawancara

Menurut Moleong dalam Herdiansah wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan oleh itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Maksud dari proses wawancara tersebut yaitu untuk mendapatkan keterangan dari tujuan penelitian.<sup>34</sup>

Wawancara penulis dilakukan melalui media elektronik via email kepada produser film kartun Nussa Rara yaitu Aditya Triantoro. Dalam pengiriman email pada tanggal 5 -11 Agustus 2021 akan tetapi belum ada jawaban dari produser. Dalam hal ini peneliti sudah berusaha mencari informasi kepada produser dengan baik. Selain itu peneliti mengirimkan pesan wawancara lewat aplikasi *facebook* kepada penonton film Nussa Rara, akan tetapi belum ada jawaban dari 5- 11 Agustus 2021.

c. Observasi

---

<sup>34</sup> Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), hlm 172.

Sutrisno Hadi observasi adalah suatu proses kompleks, suatu proses tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.<sup>35</sup>

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Dalam observasi film disini peneliti melakukan observasi 3 hari yaitu 4 Agustus 2021- 6 Agustus 2021. Peneliti meneliti dengan aplikasi Channel YouTube @nussaofficial akan tetapi halaman komentar dinonaktifkan, sehingga peneliti tidak mendapatkan data komentar penonton. Kemudian peneliti berusaha mencari di IG Nussa Rara disitu hanya menayangkan cupkikan episode terbaru saja. Sehingga dalam komentar terkait film hanya dengan ingin segera melihat, menonton, ditunggu tayangannya, penonton sudah tidak sabar lagi untuk menontonnya. Selain itu peneliti melakukan observasi kembali di aplikasi facebook Nussa Rara dengan di peroleh hasil komentar penonton sebagai berikut:

- 1) Observasi dalam Film Kartun Nussa Rara episode “Cintai Mereka”
  - a) Ummu Waldanissa berkomentar menggunakan emoticon love.
  - b) Mimih Alya berkomentar Aliya.
  - c) Wiwiq Afrie berkomentar Rara bisa gak kasitau nama kucingnya.
- 2) Observasi dalam Film Kartun Nussa Rara episode “Ayo Berdzikir”
  - a) Nurul Nay berkomentar waw saya suka banget nonton film Nussa dan Rara terbaru asyik banget.
  - b) Siti Solihati Lila berkomentar Udah comel lucu banget, bagus lagi gemes aku.
  - c) Meliana berkomentar bagus nih video mendidik banger nih.
- 3) Observasi dalam Film Kartun Nussa Rara episode “Tetanggaku Hebat”

---

<sup>35</sup> Nuning Indah Pratiwi, “Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi”, *dimuat dalam jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, Vol.1. No. 2 Tahun 2017, hlm 212-213.

- a) Ainun Umairah berkomentar menghibur sekali.
- b) Adriansyah Ramadan berkomentar kapan tayang lagi di net.
- c) Asma Hida Wati berkomentar ana suka banget kartun ini.

Dari hasil observasi dari aplikasi facebook peneliti menyimpulkan bahwa banyak penonton yang suka, videonya mendidik, lucu, bagus, menantikan tayangan terbaru, bermanfaat tentang pelajaran akhlak karimah dengan film kartun Nussa Rara. Komentar tersebut dibuktikan dengan lampiran-lampiran terkait komentar penonton.

#### **H. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan adalah gamabaran atau urutan atau kerangka skripsi yang menjelaskan mengenai pokok-pokok yang akan dibahas dalam sebuah penelitian. Sistematika pembahasan ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Terdapat lima bab dari bagian isi.

Bagian awal skripsi terdiri dari halaman judul skripsi, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak dan kata kunci, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran.

Bab pertama berupa pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan skripsi.

Bagian kedua berupa landasan teori. Dalam sub bab A berisi nilai-nilai akhlak karimah yang terdiri dari pengertian akhlak karimah, nilai-nilai akhlak karimah, dan fungsi akhlak karimah. Sub Bab B berisi film sebagai media pembelajaran yang terdiri dari pengertian film, jenis-jenis film, manfaat film, peranan film dalam pendidikan, film sebagai media pembelajaran, dan langkah-langkah pemanfaatan film sebagai media pembelajaran.

Bab ketiga merupakan biografi naskah yaitu deskripsi film Nussa Rara. Bab ini membahas mengenai Sejarah film Nussa Rara, Sinopsis film Nussa Rara, Tokoh dan Penokohan, serta setting dan alur cerita film kartun Nussa

Rara yang meliputi nilai-nilai akhlak karimah dan media pembelajaran episode Cintai Mereka, Ayo Berdzikir, dan Tetanggaku Hebat.

Bab keempat merupakan analisis data dan hasil penelitian. Bagian pertama dari bab ini yaitu (A) Nilai-nilai akhlak karimah yang terkandung dalam film Nussa Rara yang meliputi akhlak kepada Allah SWT, akhlak kepada sesama manusia, dan akhlak terhadap alam sekitar. Bagian kedua yaitu (B) Pemetaan nilai akhlak karimah dalam Film Kartun Nussa Rara. Bagian ketiga yaitu (C) Relevansi Film Nussa Rara dengan pendidikan anak usia sekolah dasar yang berisi tentang film sebagai media pembelajaran dalam proses menanamkan akhlak karimah pada anak usia dasar.

Bab kelima merupakan penutup, dalam bab ini berisi kesimpulan dan saran.

Bab akhir dari skripsi ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

## BAB II

### NILAI-NILAI AKHLAK KARIMAH DALAM FILM KARTUN

#### A. Nilai-nilai Akhlak Karimah

##### 1. Pengertian Akhlak Karimah

Nilai dalam bahasa Inggris “*value*”, dalam bahasa latin “*velere*”, dalam bahasa latin “*velere*”, atau bahasa Prancis kuno “*valoir*” atau nilai dapat diartikan berguna, mampu akan, berdaya, berlaku, bermanfaat dan paling benar menurut keyakinan seorang atau sekelompok orang.<sup>36</sup> Menurut Kamus Besar Indonesia nilai adalah sesuatu yang menyempurnakan manusia sesuai dengan hakikatnya.<sup>37</sup>

Menurut Spranger bahwa nilai adalah suatu tatanan yang dijadikan panduan oleh individu untuk menimbang dan memilih alternatif keputusan dalam situasi sosial tertentu. Nilai merupakan sebuah bahasan yang ada dalam sebuah bahasan yang ada dalam sebuah bahasan yang ada dalam tingkah laku dan sikap, baik yang secara sadar ataupun tidak.

Menurut Kupperman nilai adalah patokan normatif yang mempengaruhi manusia dalam menentukan pilihan diantara cara-cara tindakan alternatif. Penekanan utama pada faktor eksternal yang mempengaruhi perilaku manusia. Pendekatan yang digunakan adalah sosiologis. Penegakan norma sebagai tekanan utama dan terpenting dalam kehidupan sosial yang membuat seorang menjadi tenang.<sup>38</sup>

Menurut Frankel nilai adalah standar tingkah laku, keindahan, keadilan, kebenaran dan efisiensi yang mengikat manusia dan sepatutnya untuk dijalankan dan dipertahankan. Nilai menurut Mulyana adalah rujukan

---

<sup>36</sup> Sutarjo Adisusilo, JR. *Pembelajaran Nilai Karakter*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012), hlm. 56.

<sup>37</sup> Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pusttakitama, 2008), hlm. 19.

<sup>38</sup> Halimatussa'diyah. *Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Multikultural*, (Surabaya: Graha Indah), hlm. 10.

dan keyakinan dalam menentukan pilihan. Nilai merupakan sesuatu yang diinginkan sehingga melahirkan tindakan pada diri seseorang.<sup>39</sup>

Menurut Notonagoro macam-macam nilai antara lain<sup>40</sup> :

- a. Nilai Material, yaitu segala sesuatu yang berguna bagi kehidupan jasmani manusia atau kebutuhan raga manusia.
- b. Nilai Vital, yaitu segala sesuatu yang berguna bagi manusia untuk dapat mengadakan kegiatan atau aktivitas.
- c. Nilai Kerohanian, yaitu segala sesuatu yang berguna rohani manusia.

Nilai Kerohanian meliputi sebagai berikut:

- 1) Nilai kebenaran yang bersumber pada akal (rasio, budi, cipta) manusia.
- 2) Nilai keindahan atau nilai estetis yang bersumber pada unsur perasaan manusia (Perasaan dan Estetika).
- 3) Nilai kebaikan atau nilai yang bersumber pada unsur kehendak manusia (Moral, Etika).
- 4) Nilai religius, merupakan nilai kerohanian tertinggi dan mutlak. Nilai religius ini bersumber kepada kepercayaan atau keyakinan manusia.

Akhlak menurut pengertian umum yang sering diartikan yaitu kepribadian, sopan santun, tata susila atau budi pekerti. Sedangkan menurut etimologi kata akhlak berasal dari Bahasa Arab bentuk jama' dari khuluqun, yang berarti budi pekerti, peringkai, tingkah laku atau tabiat. Akhlak menurut Ahmad Amin adalah kebiasaan dan kehendak. Kehendak disini apabila telah melalui proses membiasakan sesuatu. Menurut Abudin akhlak adalah perbuatan yang dilakukan secara mendalam dan tanpa menggunakan pemikiran, namun perbuatan yang dilakukan sudah mendarah daging dalam

---

<sup>39</sup> Tri Sukitman, "Internalisasi Pendidikan dalam Pembelajaran (Upaya Menciptakan Sumber Daya Manusia yang Berkarakter)", dimuat dalam *Jurnal Pendidikan Pendidikan Sekolah Dasar* Vol. 2, No. 2, 2004.

<sup>40</sup> Kaelan, *Pendidikan Pancasila*, (Yogyakarta: Paradigma, 2008), hlm. 89.

jiwa diri.<sup>41</sup> Jadi secara umum disamakan dengan arti kata “budi pekerti” atau “kesusilaan” atau “sopan” yang sudah ada pada jiwa.<sup>42</sup>

Pengertian Akhlak karimah atau akhlak mahmudah adalah segala sesuatu yang mendatangkan kebahagiaan dunia dan akhirat serta menyenangkan semua manusia. Pengertian lain akhlak karimah segala tingkah laku yang terpuji sebagai tanda kesempurnaan iman seorang kepada Allah, akhlak karimah berdasarkan sifat-sifat yang terpuji, akhlak karimah yaitu akhlak yang selalu berada dalam *control illahiyah* yang dapat membawa nilai-nilai positif dan kondusif bagi kemaslahatan umat seperti sabar, tawadhu (rendah hati), dan segala perilaku yang baik.<sup>43</sup> Adapun pendapat para ulama tentang pengertian akhlak karimah atau akhlak terpuji sebagai berikut:

- a. Menurut Al-Ghazali, akhlak karimah merupakan sumber ketaatan dan kedekatan kepada Allah SWT. Sehingga mempelajari dan mengamalkannya sebagai kewajiban individual setiap muslim.
- b. Menurut Al-Quzwaini, akhlak karimah yaitu ketetapan jiwa dengan perilaku yang baik dan terpuji.
- c. Menurut Al-Mawardi, akhlak karimah adalah perangai yang baik dan ucapan yang baik.
- d. Menurut Ibnu Qayyim, akhlak karimah adalah ketundukan dan keinginan yang tinggi. Sifat terpuji ada dua hal yaitu gambaran tentang bumi yang tunduk kepada Allah SWT. Ketika air turun ke bumi sebagai kesuburan dan menumbuhkan tanaman-tanaman yang indah. Demikian manusia dimana rasa ketundukan kepada Allah SWT, lalu turun taufik dengan perilaku terpuji.
- e. Menurut Ibnu Hazm, pangkal akhlak karimah ada empat yaitu adil, paham, keberanian, dan kedermawanan.

---

<sup>41</sup> Tutuk Ningsih, *Sosiologi Pendidikan*, (Dukuhwaluh: CV. Rizquna, 2020), hlm 78.

<sup>42</sup> Masduki, Duyat, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Penguatan Pendidikan Islam di Istitut yang Bermutu dan Berdaya Asing*, (Bandung: Alfabeta), hlm. 112.

<sup>43</sup> Atag Abdul Hakim, *Metodologi Studi Islam*, (Bandung: Rosda Karya, 2007), hlm. 200.

Jadi nilai akhlak karimah adalah tingkah laku dalam kehidupan yang meliputi kepribadian dan tingkah laku baik atau terpuji yang dimana seseorang dapat menilai suatu tindakan yang dilakukan dalam kesehariannya.

## 2. Ruang Lingkup Akhlak Karimah

Ruang lingkup ajaran akhlak karimah mencakup berbagai aspek mulai akhlak karimah terhadap Allah SWT, manusia dan lingkungannya. Akhlak karimah atau akhlak terpuji dapat dibagi dalam beberapa bagian yaitu:

### a. Akhlak terhadap Allah SWT

#### 1) Mentauhidkan Allah SWT

Dapat dikatakan definisi tauhid adalah menyakini diri bahwa Allah SWT satu-satunya yang mempunyai sifat *rububiyyah* dan *uluhiyyah*, serta kesempurnaan nama dan sifat. Tauhid dibagi menjadi tiga bagian yaitu : a) Tauhid *rububiyyah* yaitu menyakini bahwa Allah adalah satu-satunya yang menciptakan alam semesta ini, yang mengatur segala isinya, yang menghidupkan dan mematikan makhluk, yang mengabulkan doa-doa makhluk ciptaannya. b) Tauhid *uluhiyyah* yaitu : mengimani Allah SWT sebagai satu-satunya *al-Ma'bud* (yang disembah). c) Tauhid asma dan sifat-Nya.

#### 2) Berbaik sangka (*Husnudzon*)

Berbaik sangka terhadap utusan Allah SWT apa yang akan terjadi dalam sebuah kehidupan. Ciri akhlak karimah ini adalah ketaatan yang sungguh-sungguh kepada Allah SWT.

#### 3) *Dzikrullah*

*Dzikrullah* mengingat Allah adalah sebuah ibadah kepada Allah SWT. Dimana dengan dzikir merupakan pertanda hubungan antara hamba dan pencipta pada kapanpun dan dimanapun.

#### 4) Tawakal

Tawakal adalah menyerahkan segala urusan kepada Allah SWT, membersihkan diri dari ikhtiar yang keliru dan tetap mematuhi kawasan hukum dan ketentuan. Dengan ini hamba percaya dengan bagian dari Allah SWT, untuk yang diyakini pasti akan memperoleh. Sebaliknya, apa yang tidak ditentukan, harus yakin pasti tidak memperolehnya.

b. Akhlak Terhadap Diri Sendiri<sup>44</sup>

Akhlak Terpuji terhadap diri sendiri adalah sebagai berikut:

1) Sabar

Menurut Abu Thalib Al-Makky sabar adalah menahan diri dari segala sesuatu dari dorongan hawa nafsu demi menggapai keridhoan Tuhannya dan menggantinya dengan sungguh-sungguh menjalani cobaan-cobaan Allah SWT. Terhadapnya sabar dapat didefinisikan dengan tahan menderita dan menerima cobaan dengan hati ridhla serta menyerahkan diri kepada Allah SWT. Setelah berusaha, selain sabar bukan hanya bersabar terhadap ujian dan musibah tetapi dalam hal ketaatan kepada Allah SWT yaitu menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya.

2) Syukur

Syukur merupakan sikap seseorang untuk tidak menggunakan nikmat yang diberikan kepada Allah SWT seperti halnya berbuat maksiat. Cara bersyukur dapat dilakukan dengan keyakinan hati bahwa nikmat yang diperoleh berasal dari Allah SWT, lalu diikuti dengan mengucapkan hamdallah.

3) Menunaikan Amanah

Amanah menurut bahasa adalah kesetiaan, ketulusan hati, kepercayaan (*tsiqah*) atau kejujuran. Amanah adalah sifat hati yang tulus, setia dan jujur dalam melaksanakan sesuatu yang dipercayakan padanya bisa berupa harta benda, rahasia atau tugas

---

<sup>44</sup> Aditya Firdaus, *Pendidikan Akhla Karimah Berbasis Kultur Kepesantrenan*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 152.

kewajiban dalam melaksanakan amanat dengan baik. Bila seseorang melaksanakan amanat dengan baik maka disebut dengan *al-amin* berarti percaya, jujur, dan amanah.

4) Benar dan jujur

Benar dan jujur dalam hal akhlak karimah dalam perkataan maupun perbuatan. Benar dalam perkataan adalah mengatakan sebenarnya apa yang terjadi dan dialami, tidak mengada-ngada, dan disembunyikan. Lain hanya perbuatan yang disembunyikan dikarenakan sebuah rahasia karena menjaga nama baik seseorang. Sedangkan benar dalam perbuatan adalah mengerjakan segala sesuatu sesuai dengan ajaran agamanya. Sesuatu yang boleh dikerjakan karena agama merupakan ajaran yang benar. Jika tidak boleh dikerjakan maka tidak boleh dikerjakan, karena itu tidak benar.

5) Menepati Janji

Janji dalam islam merupakan utang. Utang itu harus dibayara atau ditepati. Jika kita mengadakan janji dengan seseorang maka harus ditepati janji tersebut. Janji mengandung sebuah tanggung jawab. Apabila kita tidak penuhi maka kita berdosa menurut pandangan Allah SWT. Jika pandangan manusia mungkin bisa tidak dipercaya lagi, dianggap remeh, dan sebagainya.

6) Memelihara kesucian diri

Memelihara kesucian diri (*al-iffah*) adalah menjaga diri dari segala tuduhan, fitnah, dan memelihara kehormatan, upaya menjaga kesucian diri dapat dilakukan setiap hari. Hal ini dapat dilakukan memelihara hati (*qolbu*) untuk tidak membuat rencana dan angan-angan yang buruk. Menurut Al-Ghazali dari kesucian diri akan lahir sifat-sifat terpuji bisa kedermawanan, malu, sabar, *qanaah*, *wara*, toleran, lembut dan membantu.

c. Akhlak Terhadap Keluarga<sup>45</sup>

1) Berbakti Kepada Orang Tua

Berbakti kepada kedua orang tua merupakan faktor utama dikabulkan doa seseorang, merupakan amal saleh bagi seorang muslim. Banyak sekali ayat-ayat Qur'an dan Hadits tentang keutamaan berbakti kepada kedua orang tua. Oleh karena itu, perbuatan terpuji seiring dengan nilai kebaikan dan dicintai selalu.

2) Bersikap Baik Kepada Saudara

Agama islam memerintahkan untuk berbuat baik kepada saudara atau kaum kerabat sesudah menunaikan kewajiban kepada Allah SWT. Ibu dan bapak hidup rukun dan damai dengan saudara semua dapat tercapai ketika saling pengertian dan tolong menolong. Pertalian saudara dimulai dari yang lebih dekat sampai yang lebih jauh. Kita wajib membantu saudara bila mana mengalami kesulitan. Sebab dalam hidup ini, hampir semua orang mengalami kesulitan dan kegoncangan jiwa. Apabila membutuhkan pertolongan benda, bantulah dengan benda, jika mengalami kegoncangan kegelisahan maka coba menghiburnya dan menasehati. Karena bantuan bukan hanya uang tetapi juga moril.

d. Akhlak Terhadap Masyarakat

1) Berbuat Baik Kepada Tetangga

Tetangga adalah orang terdekat kita, dekat bukan karena pertalian saudara, bahkan mungkin tidak seagama dengan kita. Dekat disini adalah orang yang tinggal berdekatan dengan rumah kita. Ada *atsar* yang menunjukkan bahwa tetangga adalah 40 rumah yang berada disekitar rumah dari setiap penjuru mata angin. Dengan demikian, tidak diragukan bahwa yang berdekatan dengan rumahmu adalah tetangga. Apabila ada kabar benar (tentang penafsiran tetangga) dari Rasulullah SAW itulah yang kita pakai. Hal ini di

---

<sup>45</sup> Aditya Firdaus, *Pendidikan Akhla Karimah Berbasis Kultur Kepesantrenan*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 154-155.

kembalikan pada *'urf* (adat kebiasaan) yaitu kebiasaan orang-orang dalam menetapkan seseorang sebagai tetangga.

## 2) Suka Menolong Orang Lain

Hidup jarang sekali ada orang yang tidak memerlukan bantuan pertolongan orang lain. Adakalanya karena sengsara dalam hidup adakalanya karena penderitaan batin atau kegelisahan jiwa adakalanya sedih mendapat berbagai musibah. Oleh sebab itu, belum tentu orang kaya dan orang yang mempunyai kedudukan tidak memerlukan pertolongan orang lain.

## e. Akhlak Terhadap Lingkungan<sup>46</sup>

Akhlak terhadap lingkungan diajarkan dalam Al-Qur'an terhadap lingkungan bersumber dari fungsi manusia sebagai khalifah di bumi. Khalifah menuntut adanya interaksi manusia dengan sesamanya dan manusia terhadap alam. Kekhalifahan mengandung arti pemeliharaan, pengayoman, serta pembimbingan agar setiap makhluk mencapai tujuan penciptanya.

Pandangan akhlak islam, seorang tidak dibenarkan mengambil buah sebelum matang atau memetik bunga sebelum mekar, karena hal ini berarti tidak memberi kesempatan pada makhluk untuk mencapai tujuan penciptanya ini berarti manusia dituntut untuk menghormati proses-proses yang sedang berjalan dan terhadap semua proses yang sedang terjadi. Hal ini mengantarkan manusia agar bertanggung jawab sehingga tidak melakukan perusakan bahkan dengan kata lain "setiap perusakan terhadap lingkungan harus dinilai sebagai kerusakan pula diri manusia sendiri". Binatang, tumbuhan dan semua makhluk hidup diciptakan oleh Allah SWT yang wajib kita jaga.

Menurut Muhammad Alim, ruang lingkup ajaran akhlak karimah mencakup berbagai aspek, yang mana dimulai dari akhlak terhadap Allah, manusia, dan lingkungan.

---

<sup>46</sup> Aditya Firdaus, *Pendidikan Akhlak Karimah Berbasis Kultur Kepesantrenan*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 156.

1) Akhlak terhadap Allah SWT

Akhlak terhadap Allah SWT adalah menjalankan segala sesuatu yang diperintahkan Allah SWT dan menjauhi larangan-Nya. Suatu perilaku ini adalah perilaku yang bertauhid dan bertakwa kepada Allah SWT. Keyakinan diri ini menjalankan perintah-Nya sebagai bentuk konsekuensi yang masuk akal dan batin yang tidak dapat ditawar-tawar kembali. Menyakini adanya Allah SWT sebagai satu-satunya tuhan dan menciptakan alam ini (tauhid *rububiyah*), yaitu mengimami Allah SWT dengan sepenuh hati (tauhid *uluhiyyah*)

2) Akhlak terhadap diri sendiri

Akhlak karimah terhadap diri sendiri seperti sabar, syukur, menunaikan amanah, benar dan jujur, menepati janji, dan memelihara kesucian diri. Dalam memelihara kesucian diri (*al-iffah*) agar menjadi seorang yang memiliki rasa malu, sabar, toleran, *qonaah*, *wara'*, lembut, dan saling membantu.

3) Akhlak terhadap keluarga

Keluarga adalah harta terpenting didunia orang yang mesti dijaga dan dimuliakan adalah akhlak terhadap keluarga. Menghormati dengan sepenuh hati, dan menjadikan keluarga sebagai patner beribadah, sehingga misi dalam keluarga adalah *watawa shoubi al-haq*, *watawa shoubi aas-sohbr*. *Ukhuwah* yang dibangun adalah *ukhuwah islamiyyah*.

4) Akhlak terhadap masyarakat

Tetangga merupakan orang terdekat dengannkita. Baik dekat karena satu nasab, satu nasab, atau negara. Menjaga diri dan menjaga orang terdekat adalah salah satu bagian dari akhlak mulia. Dalam bermasyarakat harus saling mengasihi, memberikan masukan, dan saling mengingatkan.

## 5) Akhlak terhadap lingkungan

Akhlak terhadap lingkungan adalah menjaga seluruh alam atau lingkungan caranya dengan memanfaatkan alam sesuai dengan kebutuhan manusia. Melestarikan lingkungan salah satu bentuk tanggung jawab sebagai khalifah di bumi. Dan melestarikan alam juga sebagai bentuk kepedulian sosial agar bermanfaat bagi orang banyak.<sup>47</sup>

Menurut ulama Muhammad Abdullah Ad-Diraz sebagaimana yang dikutip oleh Sofyan Sauri membagi ruang lingkup menjadi 5 yaitu:

### a) Akhlak perorangan

Dalam akhlak perorangan kita harus memahami dalam empat hal diantaranya yaitu diperintahkan, yang dilarang, yang diperbolehkan, dan keadaan yang darurat.

### b) Akhlak keluarga

Akhlak terhadap keluarga dituntut dengan 3 kewajiban yaitu kewajiban timbal balik kepada orang tua dan anak, kewajiban suami istri, dan kewajiban terhadap kerabat dekat.

### c) Akhlak bermasyarakat

Akhlak bermasyarakat meliputi sebuah hal yang diperintahkan, yang dilarang, dan kaidah-kaidah adab. Bermasyarakat harus mengerti kondisi sesama masyarakat yang tinggal di desa bersama.

### d) Akhlak bernegara

Sebuah negara akan damai dan tentram harus memiliki akhlak bernegara diantaranya hubungan antara pemimpin dengan rakyat dan hubungan dengan negara luar.

---

<sup>47</sup>M. Aditya Firdaus dan Rinda Fauzian, "Pendidikan Akhlak Karimah Berbasis Kultur Pesantren", dimuat dalam *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 11 No. 2 Tahun 2020.

e) Akhlak beragama

Akhlak beragama adalah akhlak yang menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya, dimana menjadi suatu kewajiban kepada Allah SWT.<sup>48</sup>

### 3. Sumber Hukum Akhlak Karimah

Dalam kehidupan umat manusia, kita dijumpai tingkah laku manusia yang beraneka ragam. Bahkan dalam sebuah penilaian tingkah laku sendiri yang bergantung pada batasan pengertian baik dan buruk yang dipandang masyarakat atau lebih dikenal dengan norma. Norma juga sebagai sumber hukum akhlak seseorang. Dalam sumber akhlak disini adalah sebuah norma-norma yang datangnya dari Allah SWT dan Rasul-Nyan dalam bentuk ayat-ayat Al-Qur'an yang dilaksanakan oleh Rasulullah SAW. Sumber itu adalah Al-Qur'an dan As-Sunnah, kedua hukum tersebut merupakan hukum ajaran islam. Allah SWT berfirman dalam Q.S Al-Qalam ayat 4 :

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

Artinya :

“Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbukti pekerti yang agung”

Sedangkan menurut hadits nabi yang mendasari hukum sumber akhlak yang berbunyi “Dari Abu Hurairah R.A berkata: Bersabda sesungguhnya Aku diutus ke muka bumi adalah menyempurnakan akhlak.

Masalah akhlak seharusnya menjadi bagian terpenting dari negara Indonesia dijadikan landasan visi dan misi dalam menyusun dan mengembangkan sistem pendidikan Indonesia. Dalam rumusan UUSPN, masalah ilmu dan akhlak tersebut sebenarnya sudah menjadi roh atau jiwa bagi pendidikan kita. UUSPN No. 20 Tahun 2003 bab II pasal 3 menjadi landasan kedua dalam pembinaan akhlak, yang menegaskan bahwa:

---

<sup>48</sup> Saiffudin Amin, *Pendidikan Akhlak Berbasis Hadits Arba'in An Nawawiyah*, (Jawa Barat: CV. Adam Abimata, 2021), hlm. 22-23.

“Tujuan pendidikan nasional adalah berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Dari beberapa sumber hukum di atas maka sangat jelas bahwa akhlak karimah adalah akhlak yang bersumber dari Al-Qur’an dan Al-Hadits yang tidak diragukan kembali dan harus dimiliki setiap manusia.

#### 4. Fungsi Akhlak Karimah<sup>49</sup>

- a. Untuk mengarahkan seseorang kepada hal yang bersifat baik. Pembinaan akhlak dapat membentuk sikap dan pribadi manusia yang mana hakikatnya terjadi dari pengalaman kecil, keluarga sebagai utama. Dalam memberikan pendidikan akhlak harus berdasarkan kepada ajaran dan syariat islam.
- b. Untuk bertakwa kepada Allah SWT dan mencintai Rasulullah SAW. Q.S Ali-Imran 102:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ ۖ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنتُمْ مُسْلِمُونَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah sebenar-benar takwa kepada-Nya, dan janganlah sekali-kali kamu mati melainkan dalam keadaan beragama islam”.

Ayat ini dijelaskan oleh Allah SWT tentang bagaimana cara agar berkawa secara maksimal yaitu dapat dilakkan dengan cara islamisasi. Sebab bagaimana seorang muslim menjalankan kehidupannya tidak menjadi muslim ketika wafat.

- 1) Dapat membentuk manusia untuk mencintai Rasulullah SAW.

Dalam Q.S Al-Hujurat ayat 1:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَقَدَّمُوا بَيْنَ يَدَيْ اللَّهِ وَرَسُولِهِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

<sup>49</sup> Tutuk Ningsih, *Sosiologi Pendidikan*, (Dukuhwaluh: CV Rizquna, 2020), hlm 78-79.

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mendahului Allah dan Rasul-Nya dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha mendengar dan Maha Mengetahui.

Akhlak terhadap Rasulullah SAW dalam menjalani setiap momen kehidupan. Sebagai umat manusia kita diwajibkan untuk mencintai Rasulullah SAW. Salah satu bentuk penghormatan serta pemuliaan terhadap Rasulullah SAW yaitu dengan tidak mendahului beliau dalam bentuk mengambil keputusan atau dalam memberikan jawaban dan pertanyaan. Sebagai umat beliau kita harus mencintai dan mengamalkan ajaran Rasulullah SAW dengan ikhlas dan baik. Hal ini sesuai dengan Q.S Al-Hujurat ayat 1.

- 2) Akhlak sebagai dasar dalam bertingkah laku sesuai dengan norma yang ada, menjadikan semua akan lebih stabil. Pentingnya akhlak menjadi tujuan Nabi Muhammad SAW karena salah satu tugas dari Nabi Muhammad SAW adalah untuk menyempurnakan akhlak manusia.

## **B. Film Sebagai Media Pembelajaran**

### **1. Pengertian Film**

Menurut Sobur Film adalah suatu bentuk komunikasi massa elektronik yang berupa media audio visual yang mampu menampilkan kata-kata, bunyi, citra dan kombinasi. Film merupakan salah satu komunikasi modern yang muncul kedua dalam dunia. Film berperan sebagai sarana baru yang digunakan untuk menyebarkan hiburan yang sudah menjadi kebiasaan terdahulu, serta menyajikan sebuah cerita, peristiwa, musik, drama, lawak, dan sajian teknis lainnya kepada masyarakat umum. Film merupakan hal yang disukai anak-anak apalagi film yang kartun yang bersuasana islami.

Menurut Prof. Effendy film adalah medium komunikasi massa yang ampuh sekali, bukan saja untuk hiburan, tetapi juga untuk penerangan dan pendidikan. Film mempunyai suatu dampak tertentu terhadap penonton,

dampak-dampak tersebut dapat berbagai macam seperti, dampak psikologis, dan dampak sosial.<sup>50</sup>

Menurut Amura, yang menuliskan buku *Perfilman Indonesia dalam Era Baru*, tahun 1989 penerbit Lembaga Komunikasi Masa Islam Indonesia film merupakan karya sinematografi yang dapat berfungsi sebagai alat *cultural education* atau pendidikan budaya. Dengan demikian film juga efektif yang menyampaikan nilai-nilai budaya.<sup>51</sup>

Menurut UU 1992 film adalah karya cipta seni dan budaya yang merupakan media komunikasi massa pandang mendengar yang dibuat berdasarkan asas sinematografi dengan direkam pada pita seluloid, pita video, piringan video, dan bahan hasil penemuan teknologi lainnya dalam segala bentuk, jenis, dan ukuran melalui proses kimiawi, proses elektronik, atau proses lainnya, dengan atau tanpa suara yang dapat dipertunjukan dan juga ditayangkan dengan sistem proyeksi mekanik, elektronik dan lainnya.<sup>52</sup>

Menurut Yudhi Munandi film adalah alat yang ampuh sekali di tangan orang yang menggunakan secara efektif untuk sesuatu maksud terutama sekali terhadap masyarakat kebanyakan dan anak-anak yang memang lebih banyak menggunakan aspek emosinya dibanding aspek rasionalitasnya.<sup>53</sup>

## 2. Jenis-jenis Film

Film untuk konteks pembelajaran, agar siswa mudah memahami materi, haruslah mengetahui jenis-jenis film antara lain:

### a. Film dokumenter (*documentaries*)

Menurut Heinich, film-film dokumenter adalah film-film yang dibuat berdasarkan fakta bukan fiksi dan bukan pula memfiksikan yang fakta. Atau dengan kata lain, membuat sebuah film yang kreatif suatu

<sup>50</sup> Handi Oktavianus, "Penerimaan Penonton Terhadap Praktek Eksorsis di dalam Film *Conjuring*", dimuat dalam *Jurnal E-Komunikasi*, Vol. 3, No. 2, 2015.

<sup>51</sup> Teguh Trianto, *Film Sebagai Media Belajar*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm 1.

<sup>52</sup> Taufan Saputra, "Representasi Analisis Semiotik Pesan Moral dalam Film 2012 Karya Roland Emmrich", dimuat dalam *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol.2, No. 2, 2014.

<sup>53</sup> Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran*. (Jakarta: GP Press Group, 2013), hlm 114.

kenyataan. Dalam hal ini yang terpenting dalam sebuah film menggambarkan sebuah kehidupan manusia yang meliputi bidang ekonomi, budaya, hubungan antarmanusia, etika dan sebagainya. Film dokumenter misalnya tentang dampak globalisasi terhadap sosial budaya yang ada di daerah pedalaman, kehidupan nelayan di daerah pesisir pantai, sistem pendidikan di pondok pesantren, film sejarah.

b. Film Episode

Film adalah film yang terdiri dari edisi-edisi yang pendek. Sifat dasar dari film ini adalah non profit.

c. Film Provokasi

Film Probokasi menjelaskan mata pelajaran tertentu kepada anak-anak misal studi sosial, etika, akhlak dan sebagainya. Film provokasi dapat mendukung adanya sebuah diskusi di dalam kelas.

d. Film Docudrama

Film docudrama adalah sebuah film yang membutuhkan pengadegan. Isi dari film docudrama adalah kisah nyata dalam sebuah kehidupan sehari-hari, bisa diambil dari cerita sejarah. Dalam film docudrama kisah para nabi dan rasul, walisongo, ulama dan tokoh terkenal, dan kisah tentang orang-orang shaleh.<sup>54</sup>

e. Film Drama dan Semidrama

Film drama dan semidrama adalah keduanya melukiskan sebuah hubungan manusia atau *human relation*. Tema-temanya bisa dari kisah nyata dan bisa juga tidak yakni dari nilai-nilai kehidupan yang kemudian menjadi sebuah cerita. Ada beberapa contoh film drama dan semidrama tentang penyesalan orang kafir, dihukum karena pelit, takut kepada Allah, bersabar, indahnya hidup damai, kejujuran, jangan menghina keimanan orang lain, dan lainnya.

f. Film Cerita Pendek

---

<sup>54</sup>Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran*. (Jakarta: GP Press Group, 2013), hlm. 118.

Film cerita pendek adalah film yang waktu durasi tayangannya biasanya kurang dari 60 menit. Di beberapa negara seperti Jerman, Australia, Kanada, dan Amerika, film jenis ini dapat dilakukan eksperimen dan batu loncatan bagi seseorang sebelum membuat film panjang. Dengan perkembangan zaman banya film sinemas yang memproduksi khusus film pendek. Contoh film Saat Cinta Lewat di Depan Rumah, Film Gerbong 1, 2, 3 dan lainnya.<sup>55</sup>

g. Film Cerita Panjang

Film cerita panjang adalah film yang durasi waktunya antara 90 menit sampai 100 menit. Zaman dahulu film ini adalah film yang diputar di bioskop. Saat ini selain di tayangkan di bioskop, film panjang diedarkan dalam bentuk piringan cakram, atau disk baik sebagai VCD maupun DVD. Contoh film panjang antara lain Laskar Pelangi, Cinta dalam Sepotong Roti, Surat untuk Bidadari, Ayat-ayat Cinta, Perempuan Berkalung Sorban, Sang Pencerah, Surga yang Tak Dirindukan dan sebagainya.<sup>56</sup>

h. Film Animasi

Film animasi adalah teknik pemakaian film untuk menciptakan ilusi gerakan dari serangkaian gambar benda atau tiga dimensi. Penciptaan tradisional dari animasi gambar-bergerak selalu diawali hampir bersamaan dengan penyusunan *storyboard*, yaitu serangkaian sketsa yang menggambarkan bagian penting dari cerita.<sup>57</sup>

### 3. Manfaat film sebagai media pelajaran<sup>58</sup>

<sup>55</sup> Teguh Trianto, *Film Sebagai Media Belajar*, (Yogyakarta:Graha Ilmu, 2013), hlm 26.

<sup>56</sup> Teguh Trianto, *Film Sebagai Media Belajar*, (Yogyakarta:Graha Ilmu, 2013), hlm 26.

<sup>57</sup> Dio Pratama, "Exploitasi Tubuh Perempuan dalam Film Air Terjun Pengantin Karya Rizal Mantovasi (Analisis Semiotika Roland Barthes)", dimuat dalam *eJournal Ilmu Komunikasi*, Vol.2, No. 4, 2014, hlm. 297.

<sup>58</sup> Asnawir dan M. Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*. (Jakarta:Ciputat Pers, 2002), hlm. 96.

- a. Film bisa menggambarkan suatu proses, misalnya proses pembelajaran membuat kerajinan tangan, contoh membuat anyaman, melukis, menggambar dan sebagainya.
- b. Film dapat menimbulkan kesan ruang dan waktu.
- c. Gambar pada film bersifat tiga dimensi.
- d. Pada film suaranya dapat menimbulkan realita pada gambar dalam bentuk suatu ekspres.
- e. Film dapat menyampaikan suara seorang ahli sekaligus melihat penamyuupilannya.
- f. Film berwarna sehingga memunculkan realita suatu objek yang meragakan peran.
- g. Film dapat menggambarkan teori sains dan animasi.

#### **4. Peranan Film dalam pendidikan**

Film merupakan media yang besar membantu dalam proses pelajaran siswa. Untuk itu peran film sebagai media pendidikan antara lain:

- a. Film merupakan alat belajar untuk siapa pun baik anak yang cerdas maupun lambat. Film sangat cocok untuk anak yang membacasa atau penggunaan bahasa yang masih kurang, bisa dimanfaatkan sebagai media belajar anak.
- b. Film sangat bagus untuk menerangkan suatu proses dalam suatu kejadian. Gerakan-gerakan lambat dan pengulangan akan memperjelas uraian dan sebuah ilustrasi.
- c. Film dapat menampilkan suatu kejadian dimasa lalu dan menampilkan kembali suatu kejadian yang bersejarah sebagai hikmah untuk ditonton.
- d. Film dapat memberikan suatau informasi dari suatu negara ke negara lain.
- e. Film dapat menyajikan sebuah teori yang bersifat umum ke khusus atau khusus ke umum.
- f. Film dapat mendatangkan seorang ahli tertentu dan memperdengarkan di kelas sebagai pembelajaran.

- g. Film dapat menggunakan teknik–teknik seperti warna, gerak lambat, animasi dan lainnya.
- h. Film sangat disukai anak-anak.
- i. Film yang realistis, dapat diulang-ulang ditonton, dihentikan dan dapat ditonton ketika kita membutuhkan.
- j. Film dapat mengatasi keterbatasan daya indera kita terutama penglihatan.
- k. Film dapat memotivasi anak setelah menonton.

## 5. Film Sebagai Media Pembelajaran

Film sebagai media pembelajaran sangat penting adapun dengan media pembelajaran anak usia sekolah dasar akan mudah memahami terkait tentang film untuk pembelajaran di kelas. Film adalah media audio visual yang mana bisa dilihat dan didengar yang dipakai dalam pembelajaran yang lebih efektif. Pendidikan dengan menggunakan media film adalah cara atau metode memperoleh pengertian yang lebih baik dari sesuatu yang dapat dilihat dari pada sesuatu yang hanya didengar atau dibacanya.

Sulaeman dalam tahun 1985 dalam sebuah buku Media Audio Visual menjelaskan bahwa alat-alat media audio visual menurutnya adalah alat-alat yang *audible* artinya dapat didengar dan alat *visible* artinya dapat dilihat. Alat-alat audio visual gunanya untuk membuat cara berkomunikasi menjadi efektif. Adapun alat audio visual termasuk gambar, foto, slide, model, pita, kaset, tape recorder, film bersuara dan televisi.<sup>59</sup>

Dengan menggunakan media film sebagai media belajar, guru dan peserta didik dapat menjalin komunikasi dan interaksinya lebih hidup dan bersifat dialogis. Pemanfaatan media film yang digunakan secara sistematis dalam proses belajar. Keputusan ini menimbangkan spesifikasi desain pembelajaran yang sedang dibelajari oleh peserta didik.<sup>60</sup> Jadi film sebagai media pembelajaran alat yang dapat membantu akan proses belajar

---

<sup>59</sup> Teguh Trianto, *Film Sebagai Media Belajar*, (Yogyakarta:Graha Ilmu, 2013), hlm 59.

<sup>60</sup> M. Ilyas Ismail, *Teknologi Pembelajaran Sebagai Media Pembelajaran*, (Makassar:Cendekia Publisher, 2020), hlm 37.

mengajar memperjelas makna pesan yang disampaikan sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai dengan baik.

#### **6. Langkah-langkah Pemanfaatan Film dalam Proses Pembelajaran**

Pemanfaatan film dalam proses pembelajaran hendaknya memperhatikan hal-hal berikut :

- a. Film harus dipilih agar sesuai dengan tujuan pembelajaran. Hubungan film dengan tujuan pembelajaran menurut Anderson sebagai media pembelajaran. Pertama film untuk tujuan kognitif dapat digunakan untuk mengajarkan pengenalan makna sebuah konsep seperti konsep jujur, sabar, demokrasi, dan lain-lain. Film juga dapat mengajarkan peserta didik untuk bisa mempunyai aturan dan prinsip. Kedua film tujuan psikomotor dapat digunakan memperhatikan berbagai contoh suatu ketrampilan yang harus ditiru. Misalnya ketrampilan gerak karena media ini mampu menjelaskan sebuah gerak dan memperlambat atau mempercepatnya. Ketiga film sangat tepat digunakan untuk mempengaruhi sikap dan emosi diri sendiri.
- b. Guru harus memperkenalkan film yang tersedia dan terlebih dahulu melihatnya untuk mengetahui adanya manfaat bagi pelajaran. Karena menjadi seorang guru harus bisa mengajarkan kepada peserta didik sesuatu yang baik.
- c. Setelah film ditontonkan, perlu diadakan diskusi di kelas, sebelum diskusi guru sudah mempersiapkan sebelumnya. Di sini peserta didik untuk memecahkan masalah, membuat, menambahkan dan menjawab pertanyaan.
- d. Guru bisa memutar film sebanyak dua kali atau lebih guru menegaskan aspek-aspek tertentu.
- e. Agar siswa tidak memandang film sebagai media hiburan saja, maka guru perlu menegaskan untuk memperhatikan bagian-bagian tertentu terkait mata pelajaran.

- f. Setelah itu dapat dites seberapa banyak yang dapat mereka tangkap dari film yang ditontonkan.<sup>61</sup>



IAIN PURWOKERTO

---

<sup>61</sup> Teguh Trianto, *Film Sebagai Media Belajar*, (Yogyakarta:Graha Ilmu, 2013), hlm. 119-120.

### BAB III

#### DESKRIPSI KARTUN

##### A. Sejarah Film Kartun Nussa Rara

Film kartun Nussa Rara adalah film kartun yang pertama kali muncul bertepatan dengan hari Maulid Nabi Muhammad Saw, yaitu 20 November 2018 pukul 13.00 WIB dan berhasil menjadi pusat perhatian dunia maya hanya dalam waktu dua bulan saja, tepatnya Desember 2018. Film Nussa Rara dapat dinikmati di channel *YouTube* @Nussa Official. Pada awal sebelum mendirikan *The Little Giantz*, Aditya Triantoro sudah lebih dahulu mendalami dunia animasi di luar negeri. Setelah datang ke Indonesia bertekad untuk berkarir lagi di dunia kartun. Aditya memikirkan sebuah konten yang bermanfaat bagi masyarakat Indonesia. Dari pemikiran tersebut Aditya dan *The Little Giantz* akhirnya membuat series Nussa, yang menceritakan dalam kehidupan sehari-hari dengan menanamkan nilai akhlak karimah secara sederhana yang mudah dipahami orang lain.<sup>62</sup>

Film kartun Nussa Rara ketika sudah muncul respon positif dari berbagai kalangan. Respon yang baik membuat para penonton menunggu tanyangan episode selanjutnya. Proyek film dibuat sejak 12 Juli 2018 sampai bulan Oktober 2018. Dalam pekerjaan proyek film dilakukan dalam waktu empat bulan. Menurut para animator, biasanya membutuhkan waktu satu sampai dua tahun. Kartun Nussa Rara mempunyai jalan yang cepat. Pembuatan kartun Nussa Rara menggunakan animasi 3 dimensi. Tahapan proses pembuatan yaitu pertama proses secara manual dengan menggambar sketsa model yang kemudian dilakukan proses scan. Kedua membuat objek yang dilakukan di komputer menggunakan *software 3D dealing and animation*. Ketiga editing video dan penambahan efek dan suara *dubbling* menggunakan *software* karakter *dubbling* oleh Muzaki Ramadhan dan karakter Rara *dubbling* oleh Aysha Ocean Fajar. Selain ditayangkan di You tube, kartun Nussa Rara

---

<sup>62</sup> Nurul Luthviah, "Proses Pembuatan Animasi Kartun 3D Nussa dan Rara", <https://senayannews.com/2018> diakses pada Senin, 9 Agustus 2021 pukul 20.00 WIB.

juga di tayangkan di facebook, di IG sebagai penanyangan episode selanjutnya seperti apa. Untuk saat ini kartun Nussa Rara *subscribe* mencapai 8,12 juta *subscribe*. Film Nussa Rara juga ditayangan episode terbarunya setiap hari jumat pukul 04.00 sore.<sup>63</sup>

## B. Profil Kartun Nussa Rara

Genre	: Animasi anak-anak pendidikan
Produser	: Aditya Triantoro
Sutradara	: Bony Wirasmono
Eksekutif	: Yuda Wirafianto
Kamera	: 20 November 2018
Durasi Rata-rata	: 1-10 Menit
Rumah	: The Little Giantz
Produksi	: 4 Stripe Production
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aditya Triantoro sebagai Chief Executive Officer The Little Giantz</li> <li>2. Bony Wirasmono sebagai Creative Director</li> <li>3. Yuda Wirafianto sebagai eksekutif produser</li> <li>4. Ricky Manoppo sebagai producefr kartun “Nussa”</li> </ol>
Pengisi suara	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nussa : Muzakki Ramadhan</li> <li>2. Rara : Aysha Ocean Ramadhan</li> <li>3. Jesy : Milianty sebagai Ummah</li> </ol>
Negara	: Indonesia
Bahasa	: Bahasa Indonesia
Jaringan Penyiar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Indonesia NET (Ramadan 1440H/2019 M)</li> <li>2. Indosiar (Oktober 2019 M)</li> <li>3. MQTV (Februari 2020 M)</li> <li>4. Trans TV (Ramadan 1441H/2020 M)</li> <li>5. MNCTV (Mei 2020-Juni 2020 M)</li> </ol>

<sup>63</sup> Panji Galih Prakoso, Adity Triantoro Mebuat Perubahan Lewa Nussa Rara, <https://www.idntimes.com/hype/entertainment> diakses hari Senin, 8 Agustus 2021 pukul 00.40 WIB

#### 6. Mayasia Astro Ceria (2019 M)

Format gambar : 16:9 HDTV (1080)

Tanggal tayang : 20 November 2018- sekarang

Penghargaan dan Nominasi : 1. Anugerah Syiar Ramadhan 2019 hasil menang.

2. Anugerah Penyiaran Ramah Anak 2019 hasil menang

3. Program Animasi Indonesia sebagai nominasi<sup>64</sup>

### C. Sinopsis Film Kartun Nussa Rara

Sebuah film kartun Nussa Rara yang menceritakan kehidupan sehari-hari kakak beradik yang selalu gemar belajar agar selalu bersikap baik, rajin, saling mengingatkan, dan belajar satu sama lain. Nussa adalah kakak laki-laki dan adik perempuannya yang bernama Rara. Nussa Rara merupakan satu keluarga yang hidup sederhana bersama ibu tercintanya yang biasa di panggil Umma dan hewan peliharaannya yaitu kucing bernama Anta. Mereka hidup bahagia dalam menjalankan aktivitas sehari-hari yang mengandung pelajaran akhlak karimah yang patut kita contoh.<sup>65</sup>

Nilai-nilai akhlak karimah yang ada di film kartun Nussa Rara ini, diharapkan mampu menjadi pelajaran dalam dunia film anak di Indonesia. Film yang tergolong kartun anak-anak namun kalangan remaja dan orang dewasa menyukai serta menunggu episode terbaru yang diunggah di *youtube* @Nussa Official pada setiap hari Jum'at pukul 16.30 WIB. Dimana setiap episode terbarunya selalu menceritakan kisah inspiratif yang mampu diterapkan untuk anak. Ada enam kategori film kartun Nussa Rara yaitu *video animation series*, *video compilatin*, *video parenting tutorial*, *video featurette*, *a paper's journey*

---

<sup>64</sup> Nur Luthfiana, 7 Fakta Film Kartun Islam Nussa dan Rara yang Jarang Diketahui Orang <https://www.brilio.net/>, diakses pada Selasa, 2 Februari 2021 pukul 22.59 WIB.

<sup>65</sup> Aditya Eka Prawira, "Kisah Inspiratif Animasi Nussa di Indonesiar Setiap Pagi", <https://m.liputan6.com/showbiz/read/4085453> diakses pada Selasa, 2 Februari 2021 pukul 23.22 WIB.

dan Ramadhan bersama Nussa. Durasi film kartun ini 4-5 menit, hanya terdapat disetiap episodenya durasi 11-13 menit.<sup>66</sup>

Dari sisi pengisi suara, tokoh Nussa si *dubbling* oleh Muzzaki Ramadhan dan karakter Rara oleh Aysha Aocean Fajar. Muzzaki Ramadhan adalah salah satu aktor kecil yang pernah bermain dalam film Indonesia salah satunya Film *The Returning* (2018), sedangkan Aysha Ocean adalah seorang anak kecil berusia 4 tahun yang lahir di Dubai. Karakter Nussa digambarkan sebagai seorang anak laki-laki yang berpakaian dengan jubah lengkap dengan kopyah putihnya tokoh yang memiliki disabilitas. Hal tersebut tampak pada kaki kiri Nussa yang menggunakan kaki palsu. Sedangkan Rara yaitu adik perempuan yang berusia 5 tahun dengan menggunakan gamis kuning dan jilbab ungu yang selalu ceria. Dengan keharmonisan kakak dan adik ini dalam menjalankan aktivitas yang bermakna dalam akhlak karimah yang membuat penonton selalu menantikan tayangannya.<sup>67</sup>

#### D. Tokoh dan Penokohan

##### 1. Nussa



**Gambar 1**

Nussa adalah seorang anak laki-laki yang berperan sebagai kakak Rara dan berusia 9 tahun. Nussa selalu berpakaian dengan baju jubah yang berwarna hijau, celana panjang berwarna coklat dan memakai kopyah putih. Nussa merupakan anak yang sholeh, pintar, cerdas, cekap tanggap dan hafal hadits-hadits tentang ajaran agama islam. Akan tetapi, Nussa

<sup>66</sup> Rizky Ayu Nabila, "Nussa OfficialEdukasi Islam melalui Animasi", <https://www-kompasiana-com.cdn.ampproject.org/v/s> diakses Selasa, 2 Februari 2021 pukul 23.35 WIB

<sup>67</sup> Nurfina Fitri Melina, "Nussa dan Rara Gebrakan Animasi Indonesia, Siapa Sih Di Belakangnya?", <https://www.tribunnews.com/seleb/2018/11/29> diakses pada Selasa, 2 Februari 2021 pukul 10.00 WIB.

memiliki keterbatasan fisik (disabilitas), dengan menggunakan kaki palsu sebelah kiri untuk berjalan. Dengan sikap optimis Nussa menunjukkan dalam kehidupan sehari-hari selalu ceria, mengajarkan akhlak karimah dalam kegiatan belajar maupun bermain. Nussa sangat kuat hafalan berbagai Hadits dan Surah di sekolahnya. Nussa sebagai kakak yang baik untuk adiknya Rara, selalu memberikan masukan kepada Rara tentang pelajaran hidup berupa akhlak karimah. Nussa sangat menyayangi keluarganya yaitu Umma dan Rara.<sup>68</sup>

## 2. Rara



**Gambar 2**

Rara adalah seorang anak perempuan yang cantik dan murah senyum berusia 5 tahun, Rara berpakaian gamis berwarna kuning dan ciput dan kerudung merah. Rara selalu semangat dalam beraktivitas dalam sehari-hari. Rara anak yang cerdas dan mempunyai rasa ingin tahu tinggi. Rara sering bertanya kepada kakaknya Nussa dan ibunya yang dipanggil Umma dengan muka yang polos. Rara sebagai adik yang baik selalu patuh terhadap kakaknya, bila mana diberi nasehat oleh kakaknya Rara pasti akan mematuhi. Rara berbeda dengan kakaknya dari segi fisik Rara memiliki fisik yang sempurna, cantik, matanya indah dan pintar berkata-kata. Dengan penampilan Rara yang sederhana menambah kecantikan pada diri Rara dalam

---

<sup>68</sup> Nurfina Fitri Melina, "Nussa dan Rara Gebrakan Animasi Indonesia, Siapa Sih Di Belakangnya?", <https://www.tribunnews.com/seleb/2018/11/29> diakses pada Kamis, 4 Februari 2021 10.15 WIB.

hatinya. Rara sangat menyayangi Nussa, Umma dan hewan peliharaanya yaitu kucing kesayangannya yang bernama Anta.<sup>69</sup>

### 3. Umma



**Gambar 3**

Umma adalah seorang ibu dari Nussa dan Rara. Umma berpakaian dengan ciput dan jilbabnya yang berwarna biru dan memakai gamis yang berwarna ungu. Menjadi seorang ibu yang merawat dua anaknya Umma selalu menjadi ibu yang terbaik untuk anak-anaknya. Umma selalu mengambil hikmah dari kejadian-kejadian yang dialami dikeluarga. Dengan nada suara yang lembut Umma menyampaikan kepada putra dan putri kesayangannya yaitu Nussa dan Rara. Pelajaran dalam hidup terutama selalu dikaitkan dengan ajaran agama islam terutama akhlak karimah. Sejak kecil Umma sudah terbiasa hidup dengan tradisi yang turun menurun dari keluarga besarnya sehingga mudah memahami konsep agama, hadits dan hidup berdasarkan Al-Qur'an. Sebagai seorang ibu yang sangat menyayangi keluarganya, rasa mudah khawatir Umma melengkapi karakter keibuan di setiap cerita Nussa.<sup>70</sup>

IAIN PURWOKE

---

<sup>69</sup> Diah Novita dan Yoritaa Febry Lismanda, "Nilai-nilai Pendidikan Karakter Untuk Anak Usia Dini dalam Film Nussa", dimuat dalam *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Vol. 1, No. 2, 2019, hlm 42.

<sup>70</sup> Diah Novita dan Yoritaa Febry Lismanda, "Nilai-nilai Pendidikan Karakter Untuk Anak Usia Dini dalam Film Nussa", dimuat dalam *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Vol. 1, No. 2, 2019, hlm 43.

## 4. Antta



Gambar 4

Anta adalah hewan pemeliharaan Nussa dan Rara berupa kucing yang sangat lucu dan menggemaskan. Anta kucing yang sangat lucu berbulu hitam dan putih sehingga menimbulkan tertawa dengan tingkahnya. Dibuktikan dengan Rara yang baik memberi makan dengan baik, sampai-sampai Anta kenyang dengan posisi Anta jatuh terlentang. Anta memiliki peran sebagai pelengkap adegan ketika Nussa dan Rara sedang bersenda gurau.<sup>71</sup>

## 5. Abdul



Gambar 5

Abdul adalah seorang anak laki-laki temannya Nussa dan Rara. Karakter Abdul yang hadir salah satu sahabat Nussa. Abdul berusia 8 tahun, kulitnya berwarna sawo matang dan ciri khas utamanya adalah rambut keriting hitamnya. Abdul anaknya penakut, mengakui kesalahannya, dan meminta maaf saat melakukan kesalahannya. Saat melakukan kesalahan

<sup>71</sup> Channel Youtube @nussaofficial, Episode “Cintai Mereka”, <http://youtu.be/hyujxCEveTK> diakses pada Jumat, 23 Mei 2021, pukul 14.38 WIB.

menendang bola mengenai tempat sampah Abdul kurang bertanggung jawab dan tidak membereskan kembali. Akan tetapi Abdul juga meminta maaf kepada Syifa dan berterimakasih karena sudah dibereskan tempat sampahnya. Sifat yang ditonjolkan Abdul dicerita Nussa adalah penuh perhitungan dan sabar di segala kondisi. Nussa menjadi inspirasi Abdul untuk menjadi anak kecil yang pintar.

#### 6. Syifa



**Gambar 6**

Syifa seorang anak perempuan yang cantik berusia 8 tahun dengan memakai gamis berwarna ungu dan jilbab dan ciput ungu. Syifa anak yang baik, suka menolong, dan senang bergurau. Syifa membantu Nussa, Rara, Abdul, dan Umma ketika mengalami kesusahan. Selain itu syifa berwatak tangguh, cerdas, dan memiliki inisiatif tinggi untuk membantu teman-temannya. Hobi syifa tergolong unik, menyukai sains dan sering mengikuti kegiatan menelusuri alam. Syifa menjadi sosok yang sering mengingatkan Nussa apabila melakukan kesalahan, baik sengaja maupun tidak sengaja.<sup>72</sup>

#### **E. Seting dan Alur Cerita Film Kartun Nussa Rara**

Nussa dan Rara adalah film kartun yang dibuat oleh The Little Giantz, sebuah perusahaan animasi atau rumah industri perfilman animasi di Indonesia. Tempat didirikan film Nussa dan Rara di Jakarta pada tahun 2016. Film kartun yang menceritakan kakak dan adik yang selalu melakukan kebaikan dalam kehidupan sehari-harinya terutama tentang akhlak karimah yang tinggi.

<sup>72</sup> Channel Youtube @nussaofficial, Episode “Tetanggaku Hebat”, <http://youtu.be/wTQK-B5pEJo> diakses pada Senin, 23 Mei 2021, pukul 16.00 WIB

### 1. Episode “Cintai Mereka”



**Gambar 7**

Nussa dan Abdul bermain di taman melihat semut yang saling berjalan menggunakan kaca pembesar. Abdul memberikan informasi bahwa semut itu pada salaman. Nussa memberikan penjelasan yang benar menerangkan bahwa semut itu bukan saling bersalaman akan tetapi saling menukar informasi lewat sungut atau antenanya. Nussa menjelaskan lagi dengan detail semut hidupnya berkoloni, hebatnya semut lagi adalah bisa mengangkat beban yang sangat besar 50 kali dari besar tubuhnya. Abdul menjadi paham apa yang dijelaskan Rara terkait hewan semut yang dilihat di taman.

Kemudian Rara datang menghampiri Nussa dan Abdul membawa seekor anak burung dengan kedua tangannya. Nussa sangat terkejut dengan mengucapkan kalimat *istighfar* menanyakan Rara mendapatkan anak burung dari mana. Rara menjawabnya mendapatkan dari sarang burung diatas pohon, Rara menginginkan memelihara anak burung tersebut. Abdul menjawab dipelihara Ra, Nussa langsung tegas jangan dipelihara Rara cepetan dibalikan ke sarang burungnya. Rara bertanya kepada Nussa kenapa tidak boleh memelihara anak burung. Rara bergegas mengembalikan anak burung kedalam sangkar burung. Nussa memberikan penegasan kembali dengan hadits Rasulullah SAW melarang mengurung burung hingga burung itu mati. Abdul bertanya kepada Nussa hewan apa yang boleh dipelihara. Rara menjawab kepada Abdul hewan semut aja banyak di pohon. Perkataan Rara membuat Abdul dan Nussa tertawa.

Rara kemudian pulang dan menanyakan kepada Umma yang sedang merapihkan baju terkait kejadian di taman tadi. Rara menemukan anak

burung yang sangat lucu di taman, Rara ingin memelihara anak burung tersebut tetapi oleh Nussa tidak boleh. Umma menjelaskan kembali induk burung pasti sedih karena kehilangan anak burungnya, Umma memperkuat dengan hadits Rasul melarang kita untuk tidak menyakiti hewan. Nussa menghampiri Umma dan Rara berkata tuh kan dibilangin tidak dipercaya.

Nussa menjelaskan lagi dengan hadits tentang seorang wanita yang disiksa dan masuk kedalam neraka karena ia mengurung kucingnya sampai mati. Kucing tersebut tidak di beri makan, minum, Rara langsung kaget melihat Anta berjalan di depannya, kemudian Rara mengambil kucing kesayangannya yang bernama Anta dan memberikan makan dan minum yang banyak. Umma dan Nussa tersenyum melihat Rara memperlakukan Anta dengan baik. Setelah Anta makan, minum dengan kenyang, Rara melihat Anta jatuh dan terbaring, Rara langsung memberikan makan dan minum yang banyak. Padahal Anta jatuh karena sudah ke kenyangan.<sup>73</sup>

## 2. Episode “Ayo Berdzikir”



**Gambar 8**

Pada malam hari Umma, Nussa dan Rara shakat berjamaah bersama kemudian Umma berdzikir dengan mengucapkan doa selesai shalat. Rara kemudian berdoa kedua orang tua dengan melihat Umma yang belum selesai. Rara penasaran dan melanjutkan doa dunia akhirat. Akan tetapi Umma belum selesai, Nussa mengingatkan Rara untuk jangan lupa berdzikir *Subhanallah* 33 kali. Rara terus berdzikir dan menghitung jumlah dzikirnya,

<sup>73</sup> Channel Youtube @nussaofficial, Episode “Cintai Mereka”, <http://youtu.be/hyujxCEveTK> diakses pada Jumat, 27 April 2021, pukul 14.38 WIB.

akan tetapi ditengah-tengah dzikir Rara lupa dengan jumlah dzikir yang dilakukan. Nussa memberi tahu kepada Rara dzikir dengan menggunakan tangan dan mempraktekannya. Rara dengan polos menggunakan semua jari tangannya yang kurang dari 33, Anta yang sedang berjalan didepan Nussa dan Rara, Rara memanggil Anta sini, Anta langsung mengeong dan mendekati Rara. Nussa yang sedang berdzikir merasa terganggu dan meminta Rara jangan berisik, dan Nussa juga lupa jumlah dzikir yang sudah dilakukan. Rara memakai kaki Anta untuk berdzikir.

Umma setelah selesai berdzikir *subhanakallahuma wa bihamdika astagfiruka wa atubu ilaik*, Nussa dan Rara bersalaman. Setelah itu Rara bertanya kepada Umma, tadi Umma doanya apa saja sih? Kita sudah selesai doa Umma belum selesai. Nussa juga menjawab Umma doanya banyak dan juga berdzikir. Umma menjawab Iya sayang bacaan dzikir harus lengkap ada tasbih, takbir, dan tahmid. Umma menanyakan kepada Nussa masih ingat bacaan dan artinya. Nussa ingat dong Umma, Nussa menjelaskan tasbih itu *Subhanallah* artinya maha suci Allah, takbir *Allahu Akbar* artinya Allah maha besar, dan tahmid dibantu oleh Umma *Alhamdulillah* Nussa menjawab artinya Segala Puji Bagi Allah. Umma berkata pintar anak Umma kepada Nussa, Umma menjelaskan masing-masing dzikir tersebut sebanyak 33 kali. Rara kaget dan menanyakan kepada Umma bahwa jari kita jumlahnya 10, Nussa juga bertanya kepada Umma kalau berdzikir sebanyak 33 kali jari kita tidak cukup, terus bagaimana Umma. Umma menjelaskan caranya fokus ke hati, jangan terburu-buru minta ke Allah SWT di khusyukan dalam berdzikir dan berdoa biar di jauhkan dari was-was dan dijauhkan pada bisikan setan. Abdullah bin Amr RA berkata aku melihat Nabi menghitung bacaan tasbih dengan menggunakan jari-jari tangan kanan. Nussa bertanya apakah bisa Umma, Umma menjelaskan dengan menggunakan ruas jari tangan kanan ada berapa ruas? Setiap jari ada berapa ruas, dengan ruas-ruas tersebut bisa menghitung dzikir.

Nussa dan Rara mempraktekan dengan ruas jari mulai dari 1-33, dan kemudian ruas jari tersebut jumlahnya sesuai dengan dzikir sebanyak

33. Nussa mengucapkan kalimat masya Allah keren banget ya Umma. Umma berkata gampangkan Allah SWT sudah menciptakan ruas jari kita untuk mempermudah dzikir. Rara berkata jadi tidak usah menggunakan kedua tangan lagi ya Umma. Rara memberikan sanjungan kepada Umma, Umma pintar deh. Nussa dan Rara langsung mempraktekan cara berdzikir sesuai penjelasan dari Umma. Rara selalu semangat berdzikir sudah selesai saja, saat membuka mata Umma dan Nussa sudah tidak ada, Rara di tinggal sendiri yang ditemani Anta sedang tertidur.<sup>74</sup>

### 3. Episode “Tetanggaku Hebat”



**Gambar 9**

Abdul dan Nussa bermain sepak bola di taman, kemudian Abdul menendang bola dengan keras kepad Nussa yang menangkapnya. Akan tetapi bola itu tidak tertangkap dan kemudian bola itu menjatuhkan tempat sampah yang ada di jalan. Sampah-sampah tersebut berserakan, Abdul merasa takut ketika Nussa menyuruh membereskan sampahnya tetapi tetap Nussa dan Abdul bertanggung jawab ingin membereskan tempat sampahnya. Ketika sedang berjalan untuk membersihkan sampahnya ada sosok misterius perempuan berjilbab ungu, baju ungu, sepatu pink. Perempuan itu bertanya siapa yang menjatuhkan tempat sampah dan berantakan yah, sambil membersihkan sampah tersebut. Abdul yang melihat sosok perempuan tersebut yang sedang membereskan tempat sampahnya, lalu Abdul merasa takut dan bersembunyi ketika Nussa mengajak untuk

<sup>74</sup> Channel Youtube @nussaofficial, Episode “Ayo Berdzikir”, <http://youtu.be/x5e-Mwezlv0>, diakses pada Jumat, 26 Maret 2020, pukul 15.00 WIB.

membersihkannya, ada yang membersihkannya. Sosok anak perempuan tersebut bertanya-tanya bola siapa yah yang menjatuhkan tempat sampah ini. Abdul merasa takut sambil berkata anak perempuan itu kayanya galak ya Nussa. Nussa menjawab apa Abdul kenal sama anak perempuan tersebut. Abdul menjawab engga sih hehe, ketika Nussa dan Abdul bercerita, sosok perempuan tersebut pergi. Nussa mencari kemana ia pergi, Abdul memberi nama perempuan misterius.

Rara dengan memakai gamis kuning, jilbab merah, sepatu merah dan menggendong tas birunya Rara berjalan di pinggir jalan raya sambil bernyanyi. Wah Rara lupa kalau lewat sini nanti menyebrang jalan mudah-mudahan jalannya sepi. Rara ketika mau menyabrang jalan merasa takut dan tidak berani karena jalan raya ramai dengan mobil-mobil yang berjalan cepat ya Allah, bagaimana ini Rara tida berani menyabrang sendiri. Dari belakang Rara muncul sosok misterius anak perempuan yang membantu Nussa dan Abdul tadi. Dan beranya kepada Rara Hallo ade kamu mau menyabrang? Iya, lalu perempuan misterius mengajak Rara bersama menyabrang, dengan melihat lampu lalu lintas ketika lampu hijau untuk berjalan, perempuan itu mengajak Rara berjalan ini sudah aman ayok. Sesampai disebrang jalan Rara mengucapkan kalimat tahmid *alhamdulillah*, dan terima kasih kepada kakak tadi.

Sosok perempuan tadi membantu Umma yang membawa belanjaan yang banyak mengantarkan sampai kerumah. Umma berkata Alhamdulillah dan terima kasih banyak kepada sosok anak perempuan tersebut udah bawain belanjaan Umma sampai rumah, sosok anak perempuan tersebut iya sama-sama Umma senang bisa bantu Umma. Umma masuk rumah dengan mengucapkan salam, Nussa, Rara, dan Abdul menjawab salam dari Umma, mereka merasa terkejut dengan anak perempuan tersebut yang membantu Umma. Abdul yang mempunyai salah langsung bersembunyi dibelakang Nussa, sosok anak perempuan tersebut menghampiri mereka dan berkanalan nama saya Syifa dan memberi salam. Nussa, Rara dan Abdul menjawab salam dan menyapa kak Syifa. Rara langsung berterima kasih kepada Kak

Syifa karena sudah membantu menyabrang jalan. Nussa memperkenalkan diri kepada Syifa kalau nama saya Nussa, Syifa menyapa balik hallo Nussa. Nussa memperkenalkan Abdul kepada Syifa, Abdul yang mempunyai salah terkejut dan berkata Hallo wanita misterius, eh maksudnya Syifa. Syifa bertanya kayanya pernah melihat bola itu deh? Nussa memberi kode kepada Abdul, akhirnya Abdul berkata jujur kepada Syifa tadi itu tidak sengaja menendang bola kekencengen, Nussa juga berkata iya jadi bolanya tidak sengaja mengenai tong sampah. Abdul berkata kembali Abdul mau membersihkan sampah tersebut keburu Syifa yang merapihkan, Abdul minta maaf dan jangan marah ya Syifa. Syifa ekspresi marah, Nussa merasa takut dan berkata emangnya aku galak ya, Rara berkata ayo kak syifa marah ayuh. Abdul dan Nussa merasa takut, pada akhirnya Syifa ketawa menunjukkan ekspresi yang ketawa sekali.

Kemudian Umma datang dan bertanya sudah pada kenal ya, jadi kalian sudah tau, Syifa itu tetangga baru. Nussa berkat nah itu tamu kita kata pak ustadz dalam hadits riwayat tirmidzi sahabat yang paling baik disisi Allah SWT adalah yang palinh baik sikapnya terhadap sahabatnya, kemudian Syifa dan Nussa melanjutkan hadits tersebut tetangga yang paling baik di sisi Allah SWT adalah yang paling baik sikapnya terhadap tetangganya. Rara terkejut dan bertanya kak Syifa hafal hadits yah? Iya dong. Umma membawa oleh-oleh dan berkata *alhamdulillah* kalau kalian sudah pada mengerti adab bertetangga, Umma berkata ooh iya syifa ini ada oleh-oleh dan jangan lupa sampaikan untuk mama tadi Umma masak sayur sop, Syifa wah terima kasih Umma jadi repotin. Kemudian Umma memberikan kepada Abdul juga, terima kasih Umma. Syifa pamit kepada semuanya soalnya truk yang membawa barang pindahan sebentar lagi datang. Kita membantu beres-beres Nussa, Rara, dan Abdul membantu Syifa dan berpamitan kepada Umma.<sup>75</sup>

---

<sup>75</sup> Channel Youtube @nussaofficial, Episode “Tetanggaku Hebat”, <http://youtu.be/wTQK-B5pEJo> diakses pada Jumat, 26 Maret 2020, pukul 16.00 WIB



**IAIN PURWOKERTO**

## BAB IV ANALISIS FILM

### A. Adegan-Adegan Film Kartun Nussa Rara Yang Mengandung Nilai Akhlak Karimah

#### 1. Film kartun Nussa Rara Episode “Cintai Mereka”

##### a. Adegan Pertama



**Gambar 10**

Pada episode “Cintai Mereka”, durasi 00:30-01:02 detik berkaitan dengan adegan yang pertama sebagai berikut:

Abdul : *“Nussa lihat deh semutnya pada salaman, lihat-lihat.”*  
*(Sambil melihat dengan kaca pembesar)*

Nussa : *“Aduuh Abdul mereka bukan lagi salaman.”*

Abdul : *“Ooh.”*

Nussa : *“Mereka lagi tukar informasi lewat sungut atau antenanya.”*

Abdul : *“Waah keren juga ya.”*

Nussa : *“Semut itu hewan yang sangat luar biasa Dul. Hidupnya berkolonil, hebatnya lagi mereka bisa mengangkat beban besar 50 kali dari besar tubuhnya.”*

##### b. Adegan Kedua



**Gambar 11**

Pada episode “Cintai Mereka”, durasi 01:03-01.56 detik berkaitan dengan adegan yang kedua sebagai berikut:

Rara : *“Lihat-lihat deh Rara dapat apa ini.” (Sambil memperlihatkan anak burung yang dipegang Rara)*

Nussa dan Abdul : *“Hah anak burung.” (Terkejut)*

Nussa : *“Astagfirullah, Rara dapat dari mana?”*

Rara : *“Itu, Rara mau pelihara burung aja deh.”  
(sambil menunjukan sangkar burung di pohon)*

Abdul : *“Dipelihara.”*

Nussa : *“Jangan Ra, cepet balikin ke sarangnya.”*

Rara : *“Emang gak boleh memelihara burung. Anak burungnya sudah Rara balikin.”(sambil mengembalikan anak burung ke sangkarnya)*

Abdul : *“Bagus, Bagus.”*

Nussa : *“Nah gitu ra, kan ada haditsnya Rasulullah melarang mengurung burung hingga binatang itu mati.”*

Abdul : *”Terus yang boleh dipelihara apa dong? Abdul juga pengen punya hewan peliharaan.”*

Rara : *“Pelihara semut saja, tuh tinggal ambil banyak di pohon.”*

Abdul : *“Masa sih.”*

Nussa : *Hahaha, ada-ada saja Rara.*

c. Adegan ketiga



**Gambar 12**

Pada episode “Cintai Mereka”, durasi 01:58-02:53 detik berkaitan dengan adegan yang ketiga sebagai berikut:

Rara : *“Umma tadi di taman ada anak burung, lucu banget padahal Rara mau pelihara. Tapi gak boleh sama kak Nussa”*.

Umma : *“Rara mau pelihara anak burung, pasti induknya sedih kehilangasn anaknya kasihankan Ra. Rasul melarang kita untuk tidak menyakiti hewan.”(sanbil melipat baju).*

Rara : *“Gitu yah”*.

Nussa : *“Tuhkan dibilangin gak percaya sih. Kata pak ustadz ada juga hadits yang mengisahkan tentang seorang wanita yang disiksa dan masuk neraka. Karena mengurung kucingnya hingga mati. Iya kan Umma?”*

Umma : *“Iya”*.

Nussa : *“Gak dikasih makan, gak dikasih minum”*.

## d. Adegan keempat



**Gambar 13**

Pada episode “Cintai Mereka”, durasi 02:54-03:31 detik berkaitan dengan adegan yang keempat sebagai berikut:

Nussa : *“Mau kemana Rara”*

Rara : *“Astagfirulllah, Antaa(melihat kucing peliharaannya yaitu anta yang jalan didepan Rara langsung dibawa memberikan makan dan minum)”*.

Nussa : *“Hahaha”*.

Umma : *“Rara, Rara”*

Lalu Anta selesai makan dan minum dengan kenyang tiba-tiba tidak kuat untuk berjalan.

Rara : *“Aduh, Anta? Kamu nda papa? Makan ini yang banyak biar gemuk. (sambil membawa makanan).”*

Anta : *“Meong meong”*.

## 2. Film kartun Nussa Rara episode “Ayo Berdzikir”

### a. Adegan Pertama



**Gambar 14**

Pada episode “Ayo Berdzikir”, durasi 00:29-01:36 detik berkaitan dengan adegan yang pertama sebagai berikut:

Umma, Rara dan Nussa sedang shalat berjamaah bersama. Dimana Nussa sebagai imamnya. Setelah selesai shalat berjamaah Umma, Nussa dan Rara berdzikir.

Umma : *“Astagfirullahal wa attubu illaik 3x. Allahumma anta salam wa min’kasalam tabarrakta ya dzaljalalli wal ikrom”*.

Rara : *“Allohumma firlii wali walidaya warhamhuma kama ronbbayani soghiro Aamiin. (sambil melihat umma yang masih berdzikir belum selesai) kemudian Rara berdoa kembali robbana atina fiddunya khasanah wafil akhiroti khasanah wa qinna ‘adzabanar Aamiin. (Rara masih bingung melihat Umma yang masih berdoa belum selesai). Kok belum selesai hmm?”*.

Nussa : *“Ra, jangan lupa bdzikir”*.

Rara : *“Hah dzikir? bacaannya apa saja kak Nussa”*.

Nussa : *“Itu kaya Umma Subhanallah 33x”*.

## b. Adegan Kedua



**Gambar 15**

Pada episode “Ayo Berdzikir”, durasi 01:37-02:41 detik berkaitan dengan adegan yang kedua sebagai berikut:

Rara : *“Subhanallah 33x (berdzikir menggunakan jari, lalu Rara lupa jumlah dzikir yang sudah dibaca 12 atau 13 yah lalu mengulagi kembali)”*.

Nussa : *“ (memperlihatkan cara berdzikir menggunakan jari)”*.

Rara : *“(Melakukan dzikir menggunakan jari sampai jari tangan Rara habis. Melihat Anta kucing kesayangannya yang lewat didepan memberi tahu sini Anta. Rara pun menggunakan jari kucing untuk menambahkan dzikirnya).”*

Nussa : *“Ra, jangan brisik dong? Jadi lupa berapa dzikirnya”*.

Rara : *“Ya, kak maaf”*

Umma : *“(Umma selesai berdzikir, Nussa dan Rara bersalaman kepada Umma)”*.

## c. Adegan ketiga



**Gambar 16**

Pada episode “Ayo Berdzikir”, durasi 02:42-04:21 detik berkaitan dengan adegan yang ketiga sebagai berikut:

- Rara : *“Umma tadi doanya apa saja sih. Kita sudah selesai berdoa, Umma belum?”*.
- Nussa : *“Umma doanya banyak Ra, terus Umma dzikir juga kan?”*.
- Umma : *“Iya sayang, bacaan dzikirkan harus lengkap ada tasbih, takbir dan tahmid”*.
- Rara : *“Emang bacaan dzikir apa saja Umma?”*.
- Umma : *“Nussa ingatkan bacaannya dan artinya”*.
- Nussa : *“Ingat dong Umma. Tasbih Subhanallah artinya Maha suci Allah, takbir Allahu Akbar artinya Allah Maha Besar, dan Tahmid?”*.
- Umma : *“Alhamdulillah, artinya?”*.
- Nussa : *“Oh iya artinya segala puji bagi Allah”*.
- Umma : *“Ih, pintar anak Umma. Nah itu masing-masing dibaca sebanyak 33x”*.
- Nussa : *“Dibaca 33x? Tapi kan jari kita cuman 10?”*.
- Umma : *“Iyaa”*.
- Nussa : *“Kalau 33x jari kita gak cukup, jadi gimana dong Umma?”*.
- Umma : *“Caranya fokus disini. (Umma mengangkat tangan Rara dan di letakan dihati)”*.
- Rara : *“Hah, di hati?”*.
- Umma : *“Jangan terburu-buru, minta sama Allah dikhusyukan dalam berdzikir dan berdoa supaya dijauhkan dari was-was dan bisikan setan. Abdullah bin Amr RA berkata Aku melihat nabi menghitung bacaan tasbih dengan jari-jari tangan kanan”*.

## d. Adegan ke empat



Gambar 17

Pada episode “Ayo Berdzikir”, durasi 04:22-05:43 detik berkaitan dengan adegan yang keempat sebagai berikut:

Nussa : *“Hah, cuman tangan kanan emang bisa Umma?”*.

Umma : *“Bisa, sini mana tangannya?”*.

Nussa : *“(memberikan tangan kanannya kepada Umma)”*.

Umma : *”Lihat ruas jari tangan kanan kalian. Setiap jari ada berapa ruas? Cara menghitungnya seperti ini (Umma mengajarkan dengan Nussa dan Rara menggunakan ruas jari kanan dengan berhitung 1-33)”*.

Nussa : *“Wih, benar Umma pas 33 jumlahnya, masyaAllah keren banget ya Umma”*.

Umma : *“Gampangkan? Nah Allah sudah menciptakan ruas jari tangan kita untuk mempermudah dzikir”*.

Rara : *“Jadi gak usah pakai dua tangan lagi ya umma. Umma pintar deh”*.

Nussa : *“Kalau begitu fokus terus mulai”*.

Nussa dan Rara : *“Subhanallah 33x”*.

Rara : *“Allahu akbar (Rara sudah selesai dan sudah tidak ada Umma dan kak Nussa mereka meninggalkan Rara saat berdzikir)”*.

### 3. Film kartun Nussa Rara episode “Tetanggaku Hebat”

#### a. Adegan Pertama



**Gambar 18**

Pada episode “Tetanggaku Hebat”, durasi 00:28- 01:33 detik berkaitan dengan adegan yang pertama sebagai berikut:

Nussa : *“Bismillahirrahmanirrahiim (sambil mengambil posisi keeper yang baik)”*.

Abdul : *“1,2,3 (sambil menendang bola)”*.

Nussa : *“(Dengan bersikap Nussa melakukan tangkapan yang baik tetapi bola melenceng dan membuat tempat sampah dipinggir jalan terjatuh) waduh tempat sampahnya jadi berantakan”*.

Abdul : *“Waduh gawat (Abdul merasa ketakutan)”*.

Nussa : *”Ayo Abdul beresih? Nussa dan Abdul ingin membereskan tempat sampah yang berserakan, akan tetapi ada sosok misterius yang membereskan bernama Syifa*

Abdul : *Ayo, ayo. Waduh gawat”*.

Syifa : *“Waduh, waduh siapa sih yang bikin berantakan?”*.

Nussa : *” Loh kok malah ngumpet sih dul?”*.

Abdul : *“Kan sudah ada yang bersihin juga”*.

Syifa : *“Bola siapa lagi (berkata sendiri sambil membereskan tempat sampah)”*.

Abdul : *“Aku malu ah sama anak perempuan itu, kayanya dia galak”*.

Nussa : *“Galak? Memang kamu kenal sama dia?”*.

Abdul : *“Engga sih”*.

Nussa : *“Loh udah bersih, dia kemana perginya?”*.

Abdul : *“Perempuan misterius”*.

b. Adegan kedua



**Gambar 19**

Pada episode “Tetanggaku Hebat”, durasi 01:34-02:18 detik berkaitan dengan adegan yang kedua sebagai berikut:

Rara : *“Wah rara lupa kalau dari sini kan nyebarang jalan, mudah-mudahan jalannya sepih. Aduh ya Allah Rara gak berani nyabrang sendirian. Gimana yah? (Berjalan dipinggir jalan sambil merasa ketakutan)”*.

Syifa : *“Hallo dek kamu mau nyabrang? Yuk Kita barengan aja ya?”*.

Rara : *“iya”*.

Syifa : *“Ya aman. (Sambil menyebarang bersama)”*.

Rara : *“Alhamdulillah, makasih ya kak”*.

c. Adegan ketiga



**Gambar 20**

Pada episode “Tetanggaku Hebat”, durasi 02:19-05:00 detik berkaitan dengan adegan yang ketiga sebagai berikut:

- Umma : *“Alhamdulillah udah sampai rumah. Terimakasih banyak sudah bawain belanjaan sampai ke rumah”*.
- Syifa : *“Iya sama-sama tante. Aku juga seneng bisa bantu”*.
- Umma : *“Panggil saja umma. Iyah?”*.
- Syifa : *“Ooh Iya”*.
- Umma : *“Assalamu’alaikum. (sambil membuka pintu)”*.
- Nussa, Rara dan Abdul : *“Wa’alaikumsalam. (Abdul merasa ketakutan dan sembunyi dibalik badan)”*.
- Syifa : *“Assalamu’alaikum. Semuanya kenalin aku Syifa”*.
- Nussa, Rara dan Abdul : *“Wa’alaikumsalam”*.
- Rara : *“Makasih ya kak sudah bantuin Rara nyabrang”*.
- Nussa : *“Hallo Syifa, aku Nussa”*.
- Syifa : *“Hallo Nussa”*.
- Nussa : *“Ini Abdul”*.
- Syifa : *“Hai Abdul”*.
- Abdul : *“Hai perempuan misterius. Eeh maksudnya Syifa”*.
- Syifa : *“Kayanya pernah liat bola itu deh?”*.
- Abdul : *“Iya tadi itu gak sengaja nendang bolanya kekencangan”*.
- Nussa : *“Iya benar, bolanya gak sengaja kenain tong sampah”*.
- Abdul : *“Nah, pas kita mau beresih tempat sampahnya. Udah keburu kamu beresin. Maaf yah, jangan marah ya Syifa?”*.
- Syifa : *“Emangnya aku galak ya? (ekspresi pura-pura marah) lalu Syifa ketawa hahaha iya gak papa kok”*.
- Umma : *“Oooh, udah pada kenal yah, Jadi kalian sudah tau syifa ini tetangga baru kita”*.
- Rara : *“Oooh, tetangga baru”*.
- Nussa : *“Nah Syifakan tamu kita Umma kata pak Ustadz dalam hadits riwayat Tirmidzi sahabat yang paling baik disisi Allah adalah yang paling baik sikapnya terhadap sahabatnya”*.
- Syifa : *“Dan tetangga yang paling baik disisi Allah adalah yang paling baik sikapnya terhadap tetangganya”*.

- Rara : *“Wah kak syifa juga hafal hadits ya?”*.  
 Syifa : *“Iya dong”*.  
 Umma : *“Alhamdulillah kalau kalian sudah mengerti adab bertetangga. Ooh iya syifa jangan lupa sampaikan ini untuk mama yah. Tadi Umma masak sayur sop”*.  
 Syifa : *“Wah, terimakasih Umma, jadi repotin”*.  
 Umma : *“Ini juga untuk abdul. Bawa pulang yah Abdul”*.  
 Abdul : *“Terimakasih Umma”*.  
 Umma : *“Iya sama-sama”*.

d. Adegan keempat



**Gambar 21**

Pada episode “Tetanggaku Hebat”, durasi 05:01-05:47 detik berkaitan dengan adegan yang keempat sebagai berikut:

- Syifa : *“Kalau gitu Syifa pamit dulu yah, soalnya sebentar lagi truk yang bawa barang pindahan mau sampai”*.  
 Nussa : *“Kalau begitu kita bantuin beres-beres”*.  
 Rara : *“Bolehkan Umma”*.  
 Umma : *“Boleh Sayang”*.  
 Syifa : *“Asyikkk”*.  
 Abdul : *“Asyikk”*.  
 Syifa : *“Permisi ya Umma Assalamu’alaikum (Nussa, Rara dan Abdul berpamitan)”*.  
 Umma : *“Wa’alaikumsalam”*.  
 Abdul : *“Rumah kamu jauh gak?”*.  
 Syifa : *“Gak kok, disitu”*.  
 Abdul : *“Oooh disitu”*.

Rara : “*Kak Syifa, Kakak Syifa nanti Rara boleh main kesana?*”.

Syifa : “*Boleh Rara*”.

Abdul membantu membawa barang pindahan Syifa dengan membawa barang satu kardus. Lalu melihat Syifa dengan kuat membawa banyak kardus.

## **B. Pemetaan Nilai Akhlak Karimah Dalam Film Kartun Nussa Rara**

### 1. Film kartun Nussa dan Rara Episode “Cintai Mereka”

#### a. Adegan Pertama

Pada episode “Cintai Mereka” durasi 00:30-01:02 detik berkaitan dengan adegan yang pertama memiliki kandungan akhlak karimah yaitu akhlak terhadap lingkungan dan akhlak terhadap tetangga. Gambaran rasa kasih sayang kepada hewan yaitu semut yang sangat banyak tetapi tidak menyakiti semut atau membunuhnya. Nussa justru menjelaskan kepada Abdul bahwa semut bertukar informasi lewat sungutnya, bukan sedang bersalaman. Semut hidupnya berkoloni dan bisa mengangkat beban besar 50 kali dari tubuhnya. Nussa memperlihatkan akhlak karimah terhadap tetangga kepada Abdul. Karena Nussa sangat baik kepada Abdul mau menjelaskan tentang hewan semut yang dianggap penjelasnya kurang tepat oleh Abdul. Dengan jelas dan tegas Nussa menjelaskan kepada Abdul dengan baik sehingga Abdul paham tentang hewan semut yang dilihatnya. Kemudian Abdul dan Nussa bersama-sama melihat semut yang berjalan dengan kaca mata pembesar.

Analisis : Sesuai pembelajaran di SD kelas 1 kurikulum 2013 akhlak terhadap lingkungan yaitu tentang kasih sayang dimana dalam kelas 1 diajarkan untuk mengasihi dan peduli terhadap hewan dan lingkungan sekitar dibuktikan dalam kehidupan sehari-hari dengan sifat *Ar-Rahman* dan *Ar-Rahim* yang artinya Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Kemudian akhlak terhadap tetangga sesuai dengan pembelajaran di SD kelas 3 kurikulum 2013 yaitu sikap peduli. Dimana peduli dalam membantu sesama manusia yang mengalami kesulitan.

Dimana dalam adegan ini dapat dicontohkan perilaku peduli tentang pengetahuan hewan semut untuk temannya.

Dalam akhlak terhadap lingkungan yaitu peduli dengan lingkungan hal ini

b. Adegan kedua

Adegan kedua, dengan durasi 01:03-01:56 detik memiliki nilai akhlak karimah yaitu akhlak terhadap lingkungan, akhlak terhadap Allah, akhlak terhadap keluarga dan akhlak terhadap tetangga. Gambaran akhlak terhadap lingkungan adalah dapat dilihat ketika Nussa mengingatkan bahwa anak burung itu tidak boleh dipelihara, nanti kasihan induknya mencari anaknya. Dimana Rara akhirnya sadar bahwa anak burung itu masih kecil dan masih butuh induknya. Kemudian Nussa mengingatkan kepada Rara dengan kalimat Istigfar yang mana mengingat Allah SWT. Dimana disini juga memunculkan akhlak terhadap keluarga yaitu cinta dan kasih saya Nussa sebagai kakak terhadap adiknya yaitu Rara. Bahwa kalau Rara memelihara hewan anak burung akan berdosa. Nussa yang mengetahui tentang ajaran agama maka Nussa mengingatkan dengan baik. Mengingatkan kepada Rara dan Abdul tentang sebuah hadith dari Rasulullah yang melarang mengurung burung hingga burung itu mati. Kemudian dengan baiknya Rara menjelaskan kepada Abdul hewan yang boleh dipelihara dengan jawaban sanda gurau sebagai temannya.

Analisis : Sesuai pembelajaran di SD kelas 1 kurikulum 2013 akhlak terhadap lingkungan yaitu tentang kasih sayang dimana dalam kelas 1 diajarkan untuk mengasihi dan peduli terhadap hewan dan lingkungan sekitar dibuktikan dalam kehidupan sehari-hari dengan sifat *Ar-Rahman* dan *Ar-Rahim* yang artinya Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Sesuai pembelajaran di SD kelas 1 kurikulum 2013 yaitu akhlak terhadap Allah SWT dibuktikan dengan berkata yang baik mengingat Allah SWT dengan membaca istigfar. Sesuai pembelajaran di SD kelas 1 kurikulum 2013 yaitu akhlak terhadap keluarga dimana

mencontohkan sikap hormat dan patuh yaitu perilaku terpuji. Dapat dilakukan dalam keluarga hormat dan patuh terhadap ayah, ibu, adik dan kakak. Kemudian akhlak terhadap tetangga sesuai dengan pembelajaran di SD kelas 3 kurikulum 2013 yaitu sikap peduli. Dimana peduli dalam membantu sesama manusia yang mengalami kesulitan. Dimana dalam adegan ini dapat dicontohkan perilaku peduli tentang pengetahuan hewan semut untuk temannya.

c. Adegan ketiga

Pada adegan ketiga dengan durasi 01:58-02:52 detik memiliki nilai akhlak karimah yaitu akhlak terhadap lingkungan dan akhlak terhadap akhlak terhadap keluarga. Gambaran akhlak terhadap lingkungan adalah ketika Rara menanyakan kepada Umma apa benar kalau memelihara anak burung itu tidak boleh. Umma juga berkata kepada Rara bahwa sanya anak burung itu kasihan Ra, nanti ibu induknya mencari anaknya. Dimana Umma juga menyakini dengan kata kita dilarang oleh Rasul untuk menyakiti hewan. Nussa sebagai kakak yang baik mempertegas juga menggunakan hadits yang diajarkan oleh pak *ustadz* bahwasanya tentang seorang wanita yang disiksa dan masuk neraka karna mengurung kucingnya hingga mati. Disini terlihat akhlak terhadap lingkungan yang tidak menyakiti hewan dan harus menyayangi hewan. Dan kasih sayang terhadap seorang ibu kepada anak dan seorang kakak terhadap adiknya.

Analisis : Sesuai pembelajaran di SD kelas 1 kurikulum 2013 akhlak terhadap lingkungan yaitu tentang kasih sayang dimana dalam kelas 1 diajarkan untuk mengasihi dan peduli terhadap hewan dan lingkungan sekitar dibuktikan dalam kehidupan sehari-hari dengan sifat *Ar-Rahman* dan *Ar-Rahim* yang artinya Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Sesuai pembelajaran di SD kelas 1 kurikulum 2013 yaitu akhlak terhadap keluarga dimana mencontohkan sikap hormat dan patuh yaitu perilaku terpuji. Dapat dilakukan dalam keluarga hormat dan patuh terhadap ayah, ibu, adik dan kakak.

d. Adegan keempat

Pada adegan keempat dengan durasi 02:54-03:31 detik memiliki nilai akhlak karimah yaitu akhlak terhadap Allah SWT dan akhlak terhadap lingkungan. Gambaran akhlak karimah terhadap Allah SWT dengan tindakan Rara setelah dinasehati oleh Umma dan Nussa mengingat bahwa kucing kesayangannya yang bernama Anta belum dikasih makan dan minum. Dengan seponan Rara kaget dan mengucapkan kalimat *astagfirullah*. Lalu tindakan Rara membawa Anta yang sedang berjalan didepannya. Akhlak terhadap lingkungan dimana Rara langsung memberikan makanan dan minuman kepada Anta. Anta makan dan minum dengan kenyang, karena Rara terlalu sayang kepada Anta, Rara memberikan makanan dan minuman banyak sampai kekenyangan.

Analisis : Sesuai pembelajaran di SD kelas 1 kurikulum 2013 yaitu akhlak terhadap Allah SWT dibuktikan dengan berkata yang baik mengingat Allah SWT dengan membaca istigfar. Sesuai pembelajaran di SD kelas 1 kurikulum 2013 akhlak terhadap lingkungan yaitu tentang kasih sayang dimana dalam kelas 1 diajarkan untuk mengasih dan peduli terhadap hewan dan lingkungan sekitar dibuktikan dalam kehidupan sehari-hari dengan sifat *Ar-Rahman* dan *Ar-Rahim* yang artinya Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Dengan memberikan makan dan minum kepada kucing kesayangannya yang bernama Anta.

Adegan pertama sampai adegan yang keempat mengandung akhlak karimah yaitu akhlak terhadap lingkungan. Akhlak terhadap lingkungan dalam adegan pertama yaitu akhlak terhadap lingkungan tindakan dengan mengembalikan anak burung yang diambilnya. Disini sesuai dengan panduan bagi umat manusia dalam menggambarkan hubungannya dengan alam. Seseorang yang memiliki akhlak lingkungan akan terdorong untuk menjadikan alam sebagai mitra dan sekaligus sarana dalam memenuhi fungsi dan kewajiban sebagai manusia, baik sebagai seorang manusia, baik sebagai hamba kepada

Tuhan maupun anggota masyarakat, serta kepada seluruh makhluk sebagai *khalifatullah fil ardl.*<sup>76</sup>

Adegan pertama dan kedua nilai akhlak karimah yaitu akhlak terhadap tetangga. Akhlak terhadap tetangga dalam adegan keempat adalah saling membantu untuk pindahan rumah dimana perilaku yang terpuji sangat dianjurkan oleh Allah SWT. Karena tetangga adalah kerabat terdekat kita, jika membutuhkan bantuan maka kita menolongnya. Orang yang selalu berbuat baik kepada tetangganya berarti dia menjalankan perintah Rasulnya. Sebagaimana sabdanya: *“Man aamana billaahi walyaumil aakhiri falyukrim jaarahu.”* (H.R Bukhari).

*Artinya : Barang siapa yang beriman kepada Allah SWT dan hari akhir hendaklah memuliakan tetangganya.*<sup>77</sup>

Adegan kedua dan keempat mengandung nilai akhlak karimah yaitu akhlak terhadap Allah SWT. Dari adegan kedua dan adegan keempat sesuai dengan teori yang terkait dengan Akhlak terhadap Allah SWT yaitu mengingat selalu Allah SWT. Dengan mengucapkan istigfar ketika melakukan kesalahan. Dalam hal ini sesuai dengan konsep akhlak terhadap Allah SWT yaitu akhlak yang baik kepada Allah SWT seperti shalat, puasa, dan sebagainya maupun perilaku-perilaku tertentu yang mencerminkan hubungan atau komunikasi dengan Allah SWT diluar ibadah itu. Dalam adegan kesatu sampai ketiga sangat cocok diterapkan sejak dini mengucapkan hal-hal yang baik.

Adegan kedua dan ketiga mengandung nilai akhlak karimah yaitu akhlak terhadap keluarga. Dimana seorang kakak dan ibu mendidik adiknya dengan nasihat. Dari teori Abdullah Nashih ‘Ulwan anak dapat terpengaruh hanya dengan kata-kata yang penuh ketenangan, nasihat yang membimbing, kisah yang mengandung pelajaran, dialog

---

<sup>76</sup> Muhjiddin Mawardim, *Akhlak Lingkungan Panduan Berperilaku Ramah Lingkungan*, (Tangerang Selatan: Pustaka, 2011), hlm 25.

<sup>77</sup> Triantoro Safaria dan Nofrans Eksa Saputra, *Manajemen Emosi Sebuah Panduan Cerdas Bagaimana Mengelola Emosi Positif Dalam Hidup Anda*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm 229

yang menarik, gaya bahasa yang bijak, dan arahan yang efektif. Tanpa itu semua, dalam mendidik lingkungan keluarga tidak dapat meraih perasaan anak, mendapatkan hatinya.<sup>78</sup> Disini terlihat kasih sayang antara anggota keluarga yang saling mengingatkan bila mana melakukan kesalahan.

## 2. Film Kartun Nussa Rara Episode “Ayo Berdzikir

### a. Adegan pertama

Pada adegan pertama dengan durasi 00:29-01:36 detik memiliki nilai akhlak karimah yaitu akhlak terhadap Allah SWT dan akhlak terhadap keluarga. Gambaran akhlak terhadap Allah SWT adalah Umma, Nussa dan Rara melakukan shalat berjamaah bersama-sama. Lalu Umma berdzikir membaca istigfar, Rara berdoa untuk kedua orang tua. Rara yang masih bingung ketika Umma kok belum selesai berdoa padahal Rara sudah. Kemudian Nussa mengingatkan Rara untuk berdzikir. Rara menanyakan kepada Nussa dzikirnya apa saja itu kaya Umma kalimat *Subhanallah* 33x. Disini dapat dirasakan bahwa keluarga Nussa dan Rara sangat mengingat akan ajaran agama terutama shalat dan berzikir. Akhlak karimah selanjutnya akhlak terhadap keluarga dimana saling hormat dan patuh kepada orang tua antara Umma, Nussa dan Rara melakukan shalat berjamaah bersama dan melakukan dzikir. Shalat dan dzikir dilakukan dengan sepenuh hati, rasa kekeluargaan sangat kuat.

Analisis : Sesuai pembelajaran di SD kelas II kurikulum 2013 yaitu akhlak terhadap Allah SWT dibuktikan dengan melaksanakan shalat berjamaah, doa selesai shalat dan melakukan dzikir. Dalam pembelajaran ini tentang materi ayo kita shalat. Sesuai pembelajaran di SD kelas IV kurikulum 2013 yaitu akhlak terhadap keluarga dibuktikan dengan Nussa dan Rara hormat dan patuh kepada Umma untuk melaksanakan shalat berjamaah dan berdzikir. Karena seorang ibu

---

<sup>78</sup> Abdullah Nashih ‘Ulwan, Pendidikan Anak Dalam Islam, (Jawa Tengah:Insan Kamil Solo, 2011), hlm 641.

berjasa dalam mendidik anaknya dalam hal ini Nussa dan Rara mencerminkan akhlak karimah menjadi anak salih.

b. Adegan kedua

Pada adegan kedua dengan durasi 01:37-02:41 detik memiliki nilai akhlak karimah yaitu akhlak terhadap Allah SWT dan akhlak terhadap keluarga. Gambaran akhlak terhadap Allah SWT adalah ketika Rara bingung melakukan dzikir, Nussa memperlihatkan dengan menggunakan jari tangan. Kemudian Rara berzikir menggunakan jari tangan akan tetapi jari tangan Rara masih kurang kalau jumlahnya 33x. Pada akhirnya Rara menggunakan jari Anta untuk melanjutkan berdzikir. Akhlak terhadap keluarga dengan gambaran Nussa terganggu dengan suara Anta dan Rara yang berisik, kemudian Rara merasa salah dan meminta maaf kepada Nussa. Ketika Umma sudah selesai berdzikir Nussa dan Rara yang sangat menyanyangi Umma langsung bersalaman dan mencium tangan Umma. Dimana cinta kasih sayang anak kepada orang tua tertanam dalam diri Nussa dan Rara.

Analisis : Sesuai pembelajaran di SD kelas III kurikulum 2013 yaitu akhlak terhadap Allah SWT. Akhlak terhadap Allah SWT dibuktikan dengan belajar bersama melakukan zikir yang baik sesuai ajaran yang dilakukan oleh Nabi. Kemudian sesuai pembelajaran di SD kelas II akhlak terhadap keluarga dimana kasih sayang antara Umma, Nussa dan Rara sangat besar dengan dibuktikan bersalaman, mencium tangan, dan meminta maaf ketika Rara mempunyai salah kepada Nussa.

c. Adegan ketiga

Pada adegan ketiga dengan durasi 02:42-04:21 detik memiliki nilai akhlak karimah yaitu akhlak terhadap Allah SWT dan akhlak terhadap keluarga. Gambaran akhlak terhadap Allah SWT adalah Nussa dan Rara belajar macam-macam kalimat dzikir yang meliputi kalimat Tasbih dengan bunyi *Subhannallah* yang artinya Maha Suci Allah, kalimat Takbir *Allahu Akbar* yang artinya Allah Maha Besar dan kemudian kalimat Tahmid *Alhamdulillah* artinya Segala puji bagi Allah

SWT. Akhlak terhadap keluarga dimana peran Umma sebagai ibu terlihat ketika mengajari Nussa dan Rara cara berdzikir menggunakan jari. Karena sebelumnya Nussa dan Rara merasa jarinya tidak berjumlah 33x dan akhirnya bingung. Umma menjelaskan cara berdzikir yang diajarkan Rasulullah SAW dengan menggunakan jari kanan dan difokuskan didalam hati. Dalam menjelaskan kepada Nussa dan Rara menggunakan hadits dan mempraktikan langsung. Dengan itu Nussa dan Rara menjadi paham dan fokus.

Analisis : Sesuai pembelajaran di SD kelas III kurikulum 2013 yaitu akhlak terhadap Allah SWT. Akhlak terhadap Allah SWT dibuktikan dengan melakukan doa dan dzikir setelah shalat. Dalam pembelajaran ini arti dalam zikir adalah mengingat Allah SWT. Sedangkan arti doa memohon sesuatu kepada Allah SWT. Bacaan dzikir dalam adegan ini ada kalimat Tasbih dengan bunyi *Subhannallah* yang artinya Maha Suci Allah, kalimat Takbir *Allahu Akbar* yang artinya Allah Maha Besar dan kemudian kalimat Tahmid *Alhamdulillah* artinya Segala puji bagi Allah SWT. Kemudian sesuai pembelajaran di SD kelas II akhlak terhadap keluarga dimana kasih sayang antara Nussa kepada Rara. Kasih sayang antara adik dan kakak dibuktikan dengan Nussa memberitahu kepada Rara berdzikir dengan fokus menggunakan hati.

d. Adegan keempat

Pada adegan ketiga dengan durasi 04:22-05:43 detik memiliki nilai akhlak karimah yaitu akhlak terhadap keluarga dan akhlak terhadap Allah SWT. Gambaran akhlak terhadap keluarga adalah ketika Umma melakukan cara berdzikir dengan jari kanan saja dengan mempraktikan menggunakan jari tangan kanan saja. Dengan menghitung sesuai ruas jari-jari tangan kanan 1-33 kali maka Nussa dan Rara percaya bahwa ruas jari-jari benar berjumlah 33. Dengan itu kita bisa berdzikir dengan menggunakan jari kanan saja. Umma sangat sabar saat menjelaskan cara berdzikir dengan baik. Kemudian akhlak terhadap Allah SWT ketika

Nussa dan Rara sudah paham cara berdzikir yang baik Nussa dan Rara langsung mempraktikan cara berdzikir dengan fokus dihati.

Analisis: Sesuai pembelajaran di SD kelas II akhlak terhadap keluarga dimana kasih sayang antara Umma kepada Nussa dan Rara. Kasih sayang antara seorang ibu kepada anaknya dengan cara mengajari cara berdzikir menggunakan ruas jari tangan kanan yang diajarkan Nabi. Sesuai pembelajaran di SD kelas III kurikulum 2013 yaitu akhlak terhadap Allah SWT. Akhlak terhadap Allah SWT dibuktikan dengan melakukan dzikir sebanyak 33 kali dengan menggunakan ruas-ruas jari fokus dalam hati.

Dari adegan pertama sampai adegan keempat bahwasanya pendapat peneliti diperkuat oleh para ahli. Akhlak terhadap Allah SWT tentang dzikir. Menurut Abdurrahman bahwa dzikir dapat mengembalikan kesadaran seseorang untuk mengingat, menyebut, dan mereduksi kembali hal-hal tersembunyi oleh hati.<sup>79</sup> Dalam sebuah hadits dari Samuroh bin Jundub, dia berkata Rasulullah SAW bersabda:

Artinya: “Ada empat ucapan yang paling disukai oleh Allah yaitu *Subhanallah, Alhamdulillah, Laa ilaaha illallah* dan *Allahu Akbar*. Tidak berdosa bagimu dengan mana saja kamu memulai. (HR.Muslim)<sup>80</sup>.

Nilai akhlak karimah selanjutnya akhlak terhadap keluarga, tentang cinta kasih sayang antara ibu dengan anak, kakak dengan adik. Pendapat peneliti diperkuat dengan pendapat Imam Al-Ghazali memandang orang tua sebagai moral (akhlak karimah).<sup>81</sup> Oleh karena itu sikap utama yang harus ditumbuhkan dalam keluarga untuk mendidik anak adalah melalui sikap lemah lembut dan penuh kasih sayang antara orang tua dengan anak-anaknya, antara kakak dan adik.

<sup>79</sup> Triantoro Safaria dan Nofrans Eksa Saputra, *Manajemen Emosi Sebuah Panduan Cerdas Bagaimana Mengelola Emosi Positif Dalam Hidup Anda*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm 229.

<sup>80</sup> Triantoro Safaria dan Nofrans Eksa Saputra, *Manajemen Emosi Sebuah Panduan Cerdas Bagaimana Mengelola Emosi Positif Dalam Hidup Anda*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm 226.

<sup>81</sup> Ibnu Qayyin Al-Jauziyah, *Taman Para Pencinta diterjemahkan oleh Emiel Ahmad*, (Jakarta: Katulistiwa Press, 2009), hlm 23.

Dengan kebiasaan kasih sayang terhadap keluarga akan menumbuhkan sikap dirinya sendiri untuk orang lain yang lemah lembut. Sehingga adanya kasih saya antara anggota keluarga akan menumbuhkan keluarga yang harmonis. Di perkuat dengan firman Allah SWT terkait kasih sayang dalam surat Al-Balad ayat 17:

ثُمَّ كَانَ مِنَ الَّذِينَ آمَنُوا وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ وَتَوَاصَوْا بِالْمَرْحَمَةِ

Artinya : Dan Dia (tidak pula) termasuk orang-orang yang beriman dan saling berpesan untuk bersabar dan saling berpesan untuk berkasih sayang. (Q.S. Al-Balad: 17)

3. Film kartun Nussa Rara episode “Tetanggaku Hebat”
  - a. Adegan pertama

Pada adegan pertama yang berdurasi waktu 00:28-01:33 detik memiliki nilai akhlak karimah yaitu akhlak terhadap Allah SWT dan akhlak terhadap lingkungan. Gambaran akhlak karimah terhadap Allah SWT adalah ketika Nussa bermain sepak bola dengan Nussa sebagai kepeer yang mana sebelum bermain membaca *basmallah* terlebih dahulu. Disini mengingatkan bahwa ketika sedang bermain saja harus selalu mengingat Allah SWT. Kemudian Abdul menendang bola kearah gawang yang dijaga oleh Nussa. Nussa kemudian mencoba menangkap bola akan tetapi bola tererbut melenceng. Gambaran akhlak terhadap lingkungan adalah ketika Syifa melihat tempat sampah yang berantakan karena Abdul yang menendang bola. Syifa walaupun tidak tau siapa yang menjatuhkan tempat sampahnya segera merapikannya.

Analisis: Sesuai pembelajaran di SD kelas II akhlak terhadap Allah SWT yaitu Allah Maha Mengetahui. Dibuktikan dengan Nussa yang sedang bermain bola di taman. Kemudian ketika menendang bola mengucapkan kalimat bassmalah disini digambarkan melakukan perilaku terpuji. Sesuai pembelajaran di SD kelas I akhlak terhadap lingkungan dibuktikan dengan cara Syifa membersihkan sampah yang berserakan di taman walau bukan dia yang menjatuhkan tempat

sampahnya. Dalam hal ini mencerminkan hidup bersih itu sehat di lingkungan sekitar.

b. Adegan kedua

Pada adegan kedua dengan durasi 01:34-02:18 detik memiliki nilai akhlak karimah yaitu akhlak terhadap sesama dan akhlak terhadap Allah SWT. Gambaran akhlak terhadap sesama dimana Rara yang sedang berjalan dipinggir jalan raya merasa ketakutan karena nantinya Rara akan menyabrang jalan raya tersebut. Kemudian datang sosok kakak yang baik hati itu yang bernama Syifa. Syifa sangatlah baik kepada Rara yang membantu menolong Rara yang takut menyabrang. Syifa mengantarkan Rara menyabrang jalan raya bersama-sama. Kemudian Rara mengucapkan terima kasih kepada kakak tersebut. Gambaran akhlak terhadap Allah SWT dimana Rara setelah menyabrang mengucapkan *alhamdulillah*. Dimana Rara bersyukur karena bisa menyabrang jalan raya dengan baik.

Analisis: Sesuai pembelajaran di SD kelas II akhlak terhadap sesama dibuktikan dengan Syifa yang membantu Rara dalam menyabrang jalan raya dikarena takut. Tolong menolong jika kita melihat orang lain dalam kesulitan atau kesusahan kita harus menolongnya. Memberikan bantuan dan pertolongan adalah perbuatan yang mulia Kita dapat tolong menolong dan perbuatan kebaikan dan takwa. Sesuai pembelajaran di SD kelas I akhlak terhadap Allah tentang bersyukur dibuktikan dengan Rara yang sudah menyabrang jalan raya lalu mengucapkan *alhamdulillah*. Bersyukur kepada Allah SWT mengucapkan *alhamdulillah* dan beramal baik setiap saat adalah perilaku terpuji.

c. Adegan ketiga

Pada adegan ketiga dengan durasi 02:19-05:00 mengandung nilai akhlak karimah yaitu akhlak terhadap Allah SWT, akhlak terhadap sesama manusia, akhlak terhadap diri sendiri, dan akhlak terhadap tetangga. Gambaran akhlak terhadap Allah SWT adalah ketika Umma

sampai kerumah habis belanja yang dibantu oleh syifa yang membawa barang belanjaan Umma dengan mengucapkan kalimat *Alhamdulillah*. Kemudian Umma masuk pintu rumah dengan mengucapkan salam. Ketika Syifa masuk kerumah Umma melihat Nussa, Rara dan Abdul juga menyambutnya dengan mengucapkan salam. Kemudian Nussa, Rara dan Abdul menjawab salam dengan kompak.

Gambaran akhlak terhadap sesama manusia adalah ketika Nussa, Rara, dan Abdul menyambut Syifa dengan baik. Dan Rara mengucapkan terima kasih kepada Kak Syifa yang membantu Rara menyabrang jalam. Gambaran akhlak terhadap diri sendiri adalah ketika Abdul yang jujur kepada Syifa dan meminta maaf telah menendang bola dan menjatuhkan tempat sampah. Kemudian mengucapkan terima kasih kepada Syifa yang telah membersihkan kembali. Gambaran akhlak terhadap tetangga adalah ketika dimana Nussa menyebutkan didalam hadits riwayat Tirmidzi sahabat yang paling baik disisi Allah adalah yang paling baik sikapnya terhadap sahabatnya. Lalu Syifa melanjutkan hadits yang diucapkan Nussa Dan tetangga yang paling baik disisi Allah adalah yang paling baik sikapnya terhadap tetangganya. Kemudian Umma memberikan oleh-olerh terhadap Syifa dan Abdul. Nah disini sudah terlihat antara Nussa, Rara, Abdul dan Syifa yang kompak bersama. Dimana Umma mendengar semuanya dan bersyukur anak-anak semua sudah mengetahui adab bertetangga.

Analisis : Sesuai pembelajaran di SD kelas I kurikulum 2013 terhadap Allah SWT, akhlak terhadap sesama manusia, akhlak terhadap diri sendiri, dan akhlak terhadap tetangga. Akhlak terhadap Allah SWT dibuktikan dengan mengucapkan *Alhamdulillah* ketika Umma dan Syifa sampai di rumah. Akhlak terhadap sesama manusia berkata baik dengan mengucapkan terima kasih Rara yang sudah dibantu menyabrang di jalan raya kepada Syifa. Abdul yang jujur ketika menendang bola menjatuhkan tempat sampah dan meminta maaf kepada syifa. Allah SWT memerintahkan kita berkata baik, sopan dan santun. Nabi

Muhammad SAW teladan kita, beliau pemaaf kepada semua umat. Dengan itu pemaaf adalah akhlak terpuji. Akhlak terhadap tetangga dibuktikan dengan saling menyambut Syifa dengan baik dengan kata-kata yang baik saling mengetahui adab bertetangga.

d. Adegan keempat

Pada adegan keempat dengan durasi 05:01-05:47 detik mengandung nilai akhlak karimah yaitu akhlak terhadap tetangga dan akhlak terhadap diri sendiri. Gambaran akhlak terhadap tetangga dimana Syifa sebagai tetangga baru yang mana ma pindahan barang-barangnya ke rumah barunya. Kemudian Nussa, Rara dan Abdul mengetahui adab bertetangga langsung meminta izin kepada Umma untuk membantu Syifa beres-beres barang pindahan Syifa. Gambaran akhlak terhadap diri sendiri adalah ketika Nussa, Rara dan Abdul berpamitan dan mengucapkan salam kepada Umma. Dengan senang hati teman-teman semua membantu Syifa.

Analisis : Sesuai pembelajaran di SD kelas II akhlak terhadap sesama tetangga dibuktikan saling tolong menolong antara Abdul, Nussa dan Rara yang mana membantu Syifa sebagai tetangga baru untuk membereskan pindahan Syifa. Kemudian akhlak terhadap diri sendiri sesuai pembelajaran di SD kelas I kurikulum 2013 dimana berkata baik dibuktikan dengan mengucapkan salam ketika keluar rumah.

Dari adegan pertama sampai adegan ketiga sesuai dengan teori yang terkait dengan Akhlak terhadap Allah SWT yaitu mengingat selalu Allah SWT wasflau saat bermain sepak bola dengan mengucapkan *basmallah*, mengucapkan *Alhamdulillah*. Dalam hal ini sesuai dengan konsep akhlak terhadap Allah SWT yaitu akhlak yang baik kepada Allah SWT seperti shalat, puasa, dan sebagainya maupun perilaku-perilaku tertentu yang mencerminkan hubungan atau komunikasi dengan Allah

SWT diluar ibadah itu. Dalam adegan kesatu sampai ketiga sangat cocok diterapkan sejak dini mengucapkan hal-hal yang baik.<sup>82</sup>

Akhlak terhadap lingkungan dalam adegan pertama yaitu akhlak terhadap lingkungan tindakan dengan bertanggung jawab ketika tempat sampah jatuh kemudian dibereskan kembali. Disini sesuai dengan panduan bagi umat manusia dalam menggambarkan hubungannya dengan alam. Seseorang yang memiliki akhlak lingkungan akan terdorong untuk menjadikan alam sebagai mitra dan sekaligus sarana dalam memenuhi fungsi dan kewajiban sebagai manusia, baik sebagai seorang manusia, baik sebagai hamba kepada Tuhan maupun anggota masyarakat, serta kepada seluruh makhluk sebagai *khalifatullah fil ardl*.<sup>83</sup>

Akhlak terhadap sesama manusia yaitu tolong menolong sesuai dengan ayat Qur'an surat Al-Maidah ayat 2 yang berbunyi:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ عِوَانًا  
اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya : “Tolong menolonglah kalian dalam kebaikan dan takwa, dan janganlah kalian tolong menolong dalam perbuatan dosa dan pelanggaran. (Q.S Al-Maidah ayat 2).

Tolong menolong akan mendapatkan pahala dari Allah. Dan kebaikan yang dilakukan akan kembali kepadamu suatu saat nanti. Dengan tolong- menolong sesama manusia akan mempererat tali persaudaraan.

Akhlak terhadap diri sendiri pada adegan ketiga sesuai dengan kasih sayang (*Ar-rahman*) yaitu sifat mengasihi terhadap diri sendiri, orang lain dan sesama makhluk. Disini mencontohkan sikap salam

<sup>82</sup> Syarifah Habibah, “Akhlak Dan Etika Dalam Islam”, dimuat dalam *Jurnal Pesona Dasar*, Vol. 1 No. 4, 2015, hlm 78.

<sup>83</sup> Muhjiddin Mawardim, *Akhlak Lingkungan Panduan Berperilaku Ramah Lingkungan*, (Tangerang Selatan: Pustaka, 2011), hlm 25.

ketika berpamitan kepada orang tua dan sikap peduli dengan sesama manusia.

Akhlik terhadap tetangga dalam adegan keempat adalah saling membantu untuk pindahan rumah dimana perilaku yang terpuji sangat dianjurkan oleh Allah SWT. Karena tetangga adalah kerabat terdekat kita, jika membutuhkan bantuan maka kita menolongnya. Orang yang selalu berbuat baik kepada tetangganya berarti dia menjalankan perintah Rasulnya. Sebagaimana sabdanya : *“Man aamana billaahi walyaumil aakhir falyukrim jaarahu”* (H.R Bukhari).

Artinya : *Barang siapa yang beriman kepada Allah SWT dan hari akhir hendaklah memuliakan tetangganya.*<sup>84</sup>

### C. Relevansi film Nussa Rara dengan pendidikan anak usia sekolah dasar

Dalam kehidupan sehari-hari yang kita lihat dimasyarakat, semua perbuatan yang dilakukan oleh manusia sekitar. Dalam hal ini yang kita bahas adalah relevansi akhlak karimah terhadap pendidikan anak usia sekolah dasar. Yang mana nilai akhlak karimah tersebut adalah:

#### 1. Akhlak terhadap Allah SWT

Nilai akhlak karimah terhadap Allah SWT yang terdapat di film kartun Nussa Rara diantaranya bersyukur, istighfar, tahmid, takbir, berdoa. Adapun pembelajaran pada anak usia sekolah dasar diantaranya:

- a. Menyakini dengan sepenuh hati tentang adanya Allah SWT yang Maha Esa dalam pembelajaran iman kepada Allah SWT.
- b. Selalu bersyukur, pemaaf, jujur, berkata baik, hormat dan patuh dalam pembelajaran perilaku terpuji.
- c. Melakukan dzikir dan berdoa setelah shalat dalam pembelajaran dzikir dan doa.

Hal ini membuktikan bahwa nilai akhlak karimah yang terdapat dalam kartun Nussa Rara sangat relevan dengan pembelajaran anak usia

---

<sup>84</sup> Syarifah Habibah, “Akhlak Dan Etika Dalam Islam”, dimuat dalam *Jurnal Pesona Dasar*, Vol. 1 No. 4, 2015, hlm 86- 87.

sekolah dasar pada kurikulum 2013. Sikap akhlak karimah bertujuan membentuk sikap dan karakter yang baik terhadap anak.

2. Akhlak terhadap diri sendiri
  - a. Bersikap jujur ketika membuat salah
  - b. Meminta maaf ketika berbuat salah terhadap teman
  - c. Berkata baik dengan mengucapkan hal baik seperti salam, menjawab salam.
3. Akhlak terhadap keluarga
  - a. Saling mengasihi terhadap anggota keluarga
  - b. Saling mengingatkan antara anggota keluarga
  - c. Selalu hidup rukun dalam satu keluarga
  - d. Perilaku hormat terhadap orang tua
4. Akhlak terhadap lingkungan
  - a. Perilaku penyayang terhadap hewan
  - b. Perilaku penyayang terhadap lingkungan
5. Akhlak terhadap tetangga
  - a. Saling mengasihi terhadap tetangga.
  - b. Saling tolong menolong terhadap tetangga.
  - c. Selalu hidup rukun terhadap tetangga.
  - d. Menampilkan sopan dan santun kepada tetangga

Dalam film kartun Nussa Rara dengan pembelajaran pada anak usia sekolah dasar sangat relevan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Film kartun Nussa Rara merupakan film yang mengandung nilai akhlak karimah dalam setiap episodenya. Dimana film kartun Nussa Rara yang ditayangkan pada channel *@NussaOfficial* yang pada saat ini sudah trending topik di *YouTobe* Indonesia kini tahun 2021 sudah 7 juta lebih *subscriber*. Sudah banyak anak-anak yang suka menonton film kartun ini.. Film merupakan media pembelajaran yang sangat indah dapat dilihat dan dapat didengar. Dimana didalam film terdapat gambar-gambar bergerak dan berwarna-warni, dengan ini sebagai daya tarik anak. Untuk itu film kartun Nussa Rara dapat dijadikan sebagai media pembelajaran. Cara mengakses film kartun ini juga mudah dapat ditayangkan di televisi atau di *channel YouTube* langsung.

Kartun Nussa Rara merupakan film yang baik bukan sekedar tontonan biasa atau hanya untuk hiburan saja tetapi didalam kandungan film terdapat nilai akhlak karimah yang sangat baik untuk perkembangan anak. Nilai akhlak karimah sebagai daya tarik penonton karena terdapat nilai akhlak karimah. Penulis mengelompokkan akhlak terhadap Allah SWT, akhlak terhadap sesama manusia, akhlak terhadap diri sendiri, akhlak terhadap lingkungan, dan akhlak terhadap tetangga. Akhlak karimah terdapat di film Nussa Rara seperti tolong menolong, saling menyayangi, bersyukur, menyayangi hewan, sopan santun, gemar berdzikir, berdoa, menjadi tetangga yang baik, dan belajar bertanggung jawab.

Dalam film kartun Nussa Rara yang berkaitan dengan pendidikan anak usia sekolah dasar sangat relevan dalam mempelajari akhlak karimah. Dengan adegan film yang mencontohkan langsung dalam tayangannya berbagai akhlak karimah yang baik, ditambahkan dengan penejelasan guru maka anak usia sekolah dasar akan sangat mudah mempelajari akhlak karimah. Kemudian setelah mempelajari akhlak karimah anak usia sekolah dasar dapat menerapkannya dikehidupan sehari-hari.

## B. Saran

### 1. Bagi Pendidik

Bagi pendidik dan calon pendidik hendaknya selalu meningkatkan kualitas akhlak karimah dengan media pembelajaran yang inovatif sehingga materi yang disampaikan akan mudah dipelajari oleh peserta didik. Menerapkan sikap profesional menjadi guru di sekolahan maupun diluar sekolahan. Film kartun Nussa Rara sebagai salah satu media film yang dapat dijadikan dalam pembelajaran.

### 2. Bagi Orangtua

Bagi orang tua harus pandai-pandai memilih tontonan yang ada ditelevisi, atau di *YouTobe* dan mendampingi saat anak menontonnya. Orang tua hendaknya membimbing anak saat menonton tayangan film dan dapat mengajarkan hikmah dibalik film yang ditonton. Orang tua juga harus bisa menerapkan dalam sehari-hari karena orang tua sebagai contoh anaknya. Film Nussa Rara sangat cocok untuk para orang tua sebagai media pemebelajaran dalam penanaman akhlak karimah

### 3. Bagi Pembaca

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan dan pembelajaran kepada pembaca. Film Nussa Rara bisa dijadikan media pembelajaran dimanapun dan kapanpun.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M Yatimin. 2007. *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: AMZAH.
- Adisusilo, Sutarjo JR. 2012. *Pembelajaran Nilai Karakter*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Ahmadi, Abu dan Nur Uhbiyati. 2015. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ainul Qolbi, Bocah Kelas 5 SD Nangis Ditangkap Polisi Saat Main Judi, <https://m-kumparan-com.cdn.ampproject.org/v/s/m.kumparan.com>, diakses 26 Oktober, pukul 21.07.
- Ambiyar dan Nirwardi Jalinius. 2016. *Media dan Sumber Belajar*. Jakarta: Kencana.
- Amin, Saiffudin. 2021. *Pendidikan Akhlak Berbasis Hadits Arba'in An Nawawiyah*. Jawa Barat: CV. Adam Abimata.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ayu Nabila, Rizky. Nussa OfficialEdukasi Islam melalui Animasi. <https://www-kompasiana-com.cdn.ampproject.org/v/s> diakses Selasa, 2 Februari 2021 pukul 23.35 WIB.
- Basyiruddin Usman, dan Asnawir. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Press.
- Channel Youtube @nussaofficial. Episode "Tetanggaku Hebat". <http://youtu.be/wTQK-B5pEJo> diakses pada Jumat, 26 Maret 2020, pukul 16.00 WIB.
- Channel Youtube @nussaofficial. Episode "Ayo Berdzikir". <http://youtu.be/x5e-Mwezlv0>, diakses pada Jumat, 26 Maret 2020, pukul 15.00 WIB.
- Channel Youtube @nussaofficial. Episode "Cintai Mereka". <http://youtu.be/hyujxCEveTK> diakses pada Jumat, 23 Mei 2021, pukul 14.38 WIB.
- Channel Youtube Nussa Official* diakses 1 November 2020, pukul 12.10.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*: Jakarta. Gramedia Pustakatama.

- Dewi Erlin Kusuma. 2010. Skripsi “*Film Kartun Upin dan Ipin dalam Proses Sosialisasi Nilai Pada Anak-anak (Studi Kasus Terhadap Anak-anak Usia 8 sampai 12 Tahun Di Desa Penaruban, Kecamatan Weleri, Kabupaten sKendal)*”. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Duryat, Masduki. 2016. *Paradigma Pendidikan islam Upaya Penguatan Pendidikan Islam di institut yang Bermutu dan Berbudaya Asing*. Bandung: Alfabeta.
- Eka Prawira, Aditya. Kisah Inspiratif Animasi Nussa di Indonesiar Setiap Pagi. <https://m.liputan6.com/showbiz/read/4085453> diakses pada Selasa, 2 Februari 2021 pukul 23.22 WIB.
- Febry Lismanda Yorita dan .Diah Novita. (2019). “Nilai-nilai Pendidikan Karakter Untuk Anak Usia Dini dalam Film Nussa”, dimuat dalam *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Vol. 1 No. 2..
- Firdaus, Aditya. 2018. Pendidikan Akhlak Karimah Berbasis Kultur Pesantrenan. Bandung: Alfabeta.
- Fitri Melina, Nurfina. Nussa dan Rara Gebrakan Animasi Indonesia, Siapa Sih Di Belakangnya?. <https://www.tribunnews.com/seleb/2018/11/29> diakses pada Selasa, 2 Februari 2021 pukul 10.00 WIB.
- Fitriyani. 2016. Skripsi “*Penanaman Akhlakul Kharimah Melalui Media Kartun Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MI Ma’arif Beji, Kedungbanteng Banyumas*”. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Galih Prakoso, Panji Adity Triantoro Mebuat Perubahan Lewa Nussa Rara, <https://www.idntimes.com/hype/entertainment> diakses hari Senin, 8 Agustus 2021 pukul 00.40 WIB
- Habibah, Syarifah. 2015. “Akhlak Dan Etika Dalam Islam”, dimuat dalam *Jurnal Pesona Dasar*, Vol. 1 No. 4, 2015.
- Hakim, Atag Abdul. 2007. *Metodologi Studi Islam*. Bandung: Rosda Karya.
- Halimatussa’diyah. 2019. *Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Multikultural: Surabaya*. Graha Indah.
- Hardiyana Nur, Luthfiana. 7 Fakta Film Kartun Islam Nussa dan Rara yang *Jarang* Diketahui Orang. <https://www.brilio.net/> diakses pada hari Jumat, 6 November 2020 pukul 23.37 WIB.
- Hascita Istiqomah dan Suyadi, “Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Sekolah Dasar Dalam Proses Pembelajaran (Studi Kasus Di SD Muhammadiyah Karangbendo Yogyakarta)”, dimuat dalam *Jurnal PGMI*, Vol.11 No. 2, 2019.

- Ilyas, Ismail M. 2020. *Teknologi Pembelajaran Sebagai Media Pembelajaran*. Makassar: Cendekia Publisher.
- Ilyas, Yanahar. 2004. *Kuliah Akhlaq*. Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengalaman Islam/LPPI.
- Indah Pratiwi, Nuning. 2017. *Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi*, dimuat dalam *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, Vol 1. No 2, 2017.
- Isna, Mansur. 2001. *Diskursus Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Global Pustaka Utama.
- Kelompok Gramedia. 2007. *Desain Kartun dan Karikatur dengan Adobe Illustrator CS3*. Jakarta: PT Gramedia.
- Luthfiana, Nur. 7 Fakta Film Kartun Islam Nussa dan Rara yang Jarang Diketahui Orang. <https://www.brilio.net/> diakses pada Selasa, 2 Februari 2021 pukul 22.59.
- Luthviyah, Nurul, “Proses Pembuatan Animasi Kartun 3D Nussa dan Rara”, <https://senayannews.com/2018> diakses pada Senin, 9 Agustus 2021 pukul 20.00 WIB.
- Maarif, Syamsul Maarif. 2007. *Revitalisasi Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu..
- Moh. Miftachul Choiril dan Umar Sidiq. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya.
- Munadi, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: GP Press Group.
- Mawardim, Muhjiddin. 2011. *Akhlaq Lingkungan Panduan Berperilaku Ramah Lingkungan*. Tangerang Selatan: Pustaka.
- Nanang Fahrurozi, Usai Memeras, Pria Paruh Baya di Jambi Ini Masih Memaksa Berhubungan Badan, <https://daerah.sindonews.com>, diakses 26 Oktober, pukul 21.25.
- Nashih ‘Ulwan, Abdullah. 2011. *Pendidikan Anak Dalam Islam*. Jawa Tengah: Insan Kamil Solo.
- Ningsih, Tutuk. 2020. *Sosiologi Pendidikan*. Dukuhwaluh: CV. Rizqima.
- Nofrans Eka Saputra dan Triantoro Safaria. 2009. *Manajemen Emosi Sebuah Panduan Cerdas Bagaimana Mengelola Emosi Positif Dalam Hidup Anda*. Jakarta: Bumi Aksara.

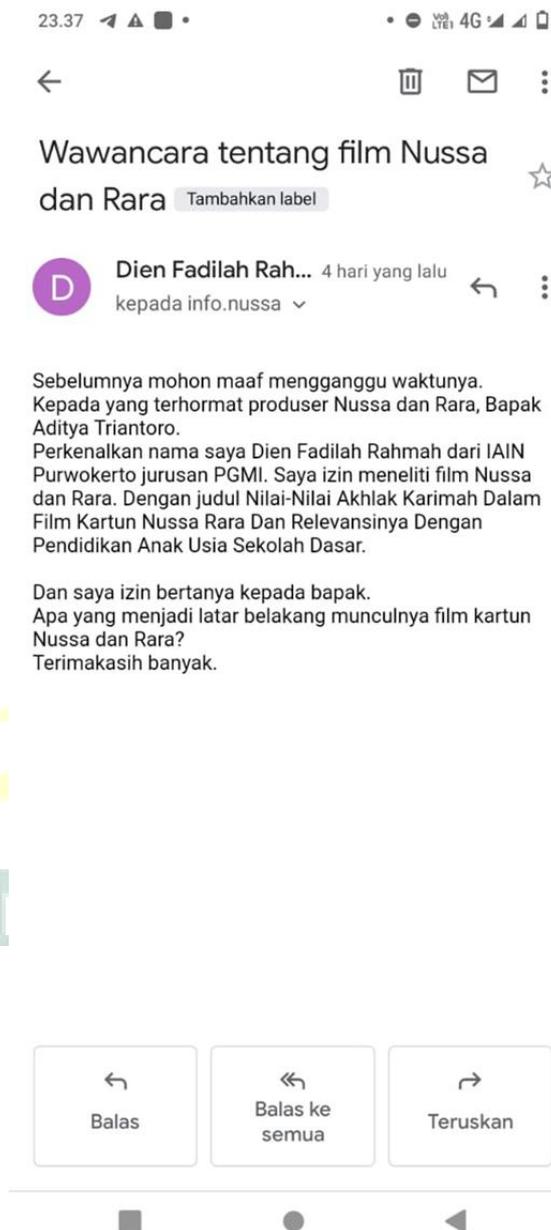
- Nurwita, Syisva. (2019). "Analisis Nilai-Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini dalam Tayangan Film Kartun Upin dan Ipin", dimuat dalam Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol 3 No. 2
- Luthviah, "Proses Pembuatan Animasi Kartun 3D Nussa dan Rara", <https://senayannews.com/2018> diakses pada Senin, 9 Agustus 2021 pukul 20.00 WIB.
- Oktavianus, Handi. (2015). "Penerimaan Penonton Terhadap Praktek Eksorsis", dimuat dalam Jurnal E-Komunikasi, Vol. 3 No. 2.
- Pratama, Dio. (2014). "Exploitasi Tubuh Perempuan dalam Film Air Terjun Pengantin karya Mantovasi (Analisis Semiotika Roland Barthes)", dimuat dalam Ejournal Ilmu Komunikasi, Vol 2 No. 4.
- Purnamasari, Ribka Yulista Devi. (2020). "Pengaruh Film Kartun Upin Ipin terhadap Perilaku Anak Usia 7-9 Tahun", dimuat dalam Jurnal Edukasi NonFormal, Vol 1 No. 2.
- Purwanto Agung dan Ismansyah. 2010. "Permasalahan Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme di Daerah serta Strategi Penanggulangannya", di muat dalam jurnal Demokrasi, Vol. IX No. 1.
- Qayyin Al-Jauziyah, Ibnu. 2009. *Taman Para Pencinta Diterjemahkan Oleh Emiel Ahmad*. Jakarta: Katulistiwa Press.
- Rahmat, Munawar. *Ciri-ciri Akhlak Mulia (dalam Buku Filsafat Akhlak)*. Bandung: : Celtics Press.
- Raynaldo Ghiffari Lubabah, 17 Siswa SD di Temanggung Kecanduan Obat Terlarang, <https://m.merdeka.com>, diakses 26 Oktober, pukul 21.13.
- Rinda Fauzian dan M. Aditya Firdaus. " Pendidikan Akhlak Karimah Berbasis Kultur Pesantren, dimuat dalam Jurnal Pendidikan Islam, Vol 11 No. 2.
- Rohani, Gifari Annisa. (2015). "Pengaruh Televisi terhadap Aspek-aspek Perkembangan Anak Usia 3-4 Tahun" dimuat dalam *Jurnal Pendidikan Anak*, Volume IV, Edisi 2, Desember.
- Saputra, Taufan. (2014). "Representasi Analisis Semiotik Pesan Moral dalam Film 2021 Karya Roland Emmrich", dimuat dalam Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol. 2 No. 2.
- Solihah, Yuliatun. 2010. Skripsi "*Peningkatan Kemampuan Bercerita Menggunakanss Media Film Kartun Siswa Kelas VII F SMP Mandiraja, Banjarnegara*". Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

- Sukitman, Tri. (2004). "Internalisasi Pendidikan dalam Pembelajaran (Upaya Menciptakan Sumber Daya Manusia yang Berkarakter)", di muat dalam jurnal Pendidikan Sekolah Dasar Vol. 2 No2.
- Susilana, Rudi dan Cipi Riyana. 2009. *Media Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima.
- Suyadi, dan Hascita Istiqomah "Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Sekolah Dasar Dalam Proses Pembelajaran (Studi Kasus Di SD Muhammadiyah Karangbendo)dimuat dalam *Jurnal PGMI*, Vol.11 No. 2, 2019.
- Syahdan Alamsyah, 4 Pelaku Tawuran Penyebab Siswa SMK Tewas di Sukabumi Ditangkap, <https://m.detik.com/news>, diakses 26 Oktober 2020, pukul 20.52.
- Taufiq dan Widiyatmoko. (2014). "Pengembangan Media Pembelajaran IPA Terpadu Berkarakter Peduli Lingkungan Tema Konservasi Berpendapat Science-Edutainment". dimuat dalam Jurnal Pendidikan IPA Indonesia, Vol 3 No. 2.
- Trianton, Teguh. 2013. *Film Sebagai Media Belajar*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya.
- Zed, Mestika Zed. 2004. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Zoebazary, M Ilham. 2003. *Kamus Istilah Televisi dan Film*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Zusnani, Ida. 2012. *Manajemen Pendidikan Berbasis Karakter Bangsa*. Jakarta Selatan: Suka Buku.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

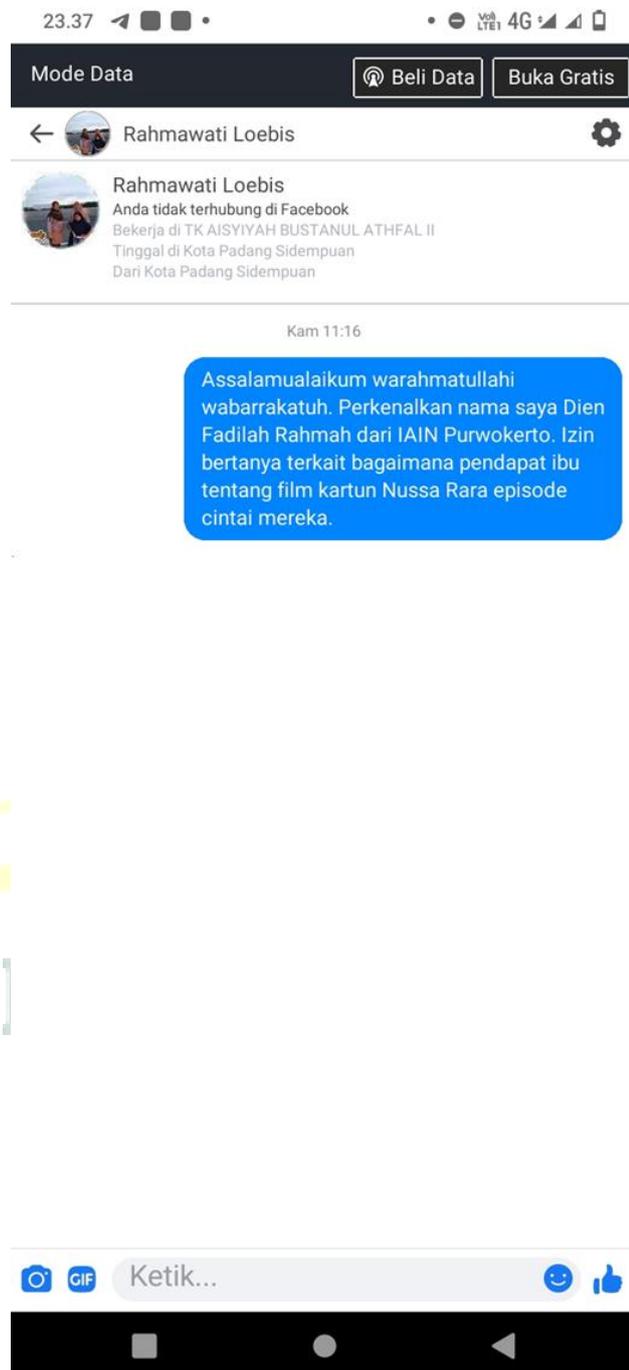
### Lampiran 1

#### Wawancara online kepada produser Kartun Nussa Rara



## Lampiran 2

Wawancara online dengan orang yang berkomentar film Nussa Rara



23.37

4G

Mode Data

Beli Data

Buka Gratis

← Wiwiq Afrie



Wiwiq Afrie

Anda tidak terhubung di Facebook  
Diikuti oleh 199 orang

Kam 11:16

Assalamualaikum warahmatullahi wabarrakatuh. Perkenalkan nama saya Dien Fadilah Rahmah dari IAIN Purwokerto. Izin bertanya terkait bagaimana pendapat ibu tentang film kartun Nussa Rara episode cintai mereka.

IAI



Ketik...



23.37

4G

Mode Data

Beli Data

Buka Gratis

← Mimih Alya



Mimih Alya

Anda tidak terhubung di Facebook  
Menikah

Kam 11:16

Assalamualaikum warahmatullahi wabarrakatuh. Perkenalkan nama saya Dien Fadilah Rahmah dari IAIN Purwokerto. Izin bertanya terkait bagaimana pendapat ibu tentang film kartun Nussa Rara episode cinta mereka.

IAI

D



Ketik...



Lampiran 3

Observasi dengan komentar penonton Nussa Rara episode “Cintai Mereka”



Lampiran 4

Observasi dengan komentar penonton Nussa Rara episode “Ayo Berdzikir”



Lampiran 5

Observasi dengan komentar penonton Nussa Rara episode “Tetanggaku Hebat”



Lampiran 6

Surat Pengajuan Judul



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id



**BLANGKO PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL SKRIPSI  
JURUSAN/PRODI: PGMI/ PGMI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama	: Dien Fadilah Rahmah
2. NIM	: 1717405050
3. Program Studi	: PGMI
4. Semester	: 7 (Tujuh)
5. Penasehat Akademik	: Donny Khoiril Azis, M.Pd.I.
6. IPK (sementara)	: 3,69

Dengan ini mengajukan judul proposal skripsi :

Nilai-nilai Akhlak Karimah dalam Film Kartun Nussa Rara dan Relevansinya dengan Pendidikan Anak Usia Sekolah Dasar

Calon Dosen Pembimbing yang diajukan :

1. Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum.
2. Donny Khoiril Azis, M.Pd.I.

Mengetahui:  
Penasehat Akademik

Donny Khoiril Azis, M.Pd.I.  
NIP. 198509292011011010

Purwokerto, 14 Oktober 2020

Yang mengajukan,

Dien Fadilah Rahmah  
NIM. 1717405050

Lampiran 7

Blangko Bimbingan Proposal Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
 Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id



**BLANGKO BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : DIEN FADILAH RAHMAH  
 No. Induk : 1717405050  
 Fakultas/Jurusan : FTIK/PGMI  
 Pembimbing : Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag.  
 Nama Judul : NILAI-NILAI AKHLAK KARIMAH DALAM FILM KARTUN NUSSA RARA DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN ANAK USIA SEKOLAH DASAR

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Kamis, 12 November 2020	1. Latar belakang masalah ditambahkan tentang deskripsi film kartun Nussa Rara 2. Rumusan masalah perlu dikembangkan		
2.	Jumat, 13 November 2020	Font judul proposal skripsi diganti dengan Times New Roman 12		
3.	Rabu, 26 November 2020	1. Teori perlu dikembangkan tentang akhlak karimah 2. Telaah pustaka perlu ditambahkan dengan jurnal		



IAIN.PWT.FTIK.05.02  
 Tanggal Terbit : **DI BUAT OTOMATIS**  
 No. Revisi : 0



KEMENTERIAN AGAMA  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
 Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id



--	--	--	--	--

Dibuat di : Purwokerto  
 Pada tanggal : 30 November 2020  
 Dosen Pembimbing

Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag.  
 NIP. 19681008 199403 1 001



IAIN.PWT.FTIK.05.02  
 Tanggal Terbit : **DI BUAT OTOMATIS**  
 No. Revisi : 0

Lampiran 8

Surat Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126

Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id



**REKOMENDASI  
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Dengan ini kami Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama	DIEN FADILAH RAHMAH
NIM	1717405050
Semester	7 (Tujuh)
Jurusan/Prodi	FTIK/PGMI
Tahun Akademik	2020/2021
Judul Proposal Skripsi	NILAI-NILAI AKHLAK KARIMAH DALAM FILM KARTUN NUSSA RARA DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN ANAK USIA SEKOLAH DASAR

Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah melengkapi berbagai persyaratan akademik yang telah ditentukan.

Demikian rekomendasi seminar proposal skripsi ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 30 November 2020

Mengetahui,  
Ketua Jurusan/prodi PGMI

Dr. H. Siswadi, M.Ag.  
NIP. 197010102000031004

Dosen Pembimbing

Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag.  
NIP. 196810081994031001



IAIN.PWT/FTIK/05.02  
Tanggal Terbit: **DIBUAT OTOMATIS**  
No. Revisi : 0

Lampiran 9

Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.ainpurwokerto.ac.id

**SURAT KETERANGAN**  
**SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**  
No. B. /In.17/FTIK.PGMI/PP.00.9/06 /2021

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan/ Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :  
NILAI-NILAI AKHLAK KARIMAH DALAM FILM KARTUN NUSSA RARA DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN ANAK USIA SEKOLAH DASAR

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Dien Fadilah Rahmah  
NIM : 1717405050  
Semester : VIII (Delapan)  
Jurusan/Prodi : FTIK/PGMI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 8 Januari 2021

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 29 Juni 2021

Mengetahui,  
Ketua Jurusan/Prodi PGMI

Dr. H. Siswadi, M.Ag.  
NIP. 197010102000031004

Penguji,

Dr. H. Siswadi, M.Ag.  
NIP. 197010102000031004



IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : <i>diisi tanggal</i>
No. Revisi : 0

Lampiran 10

Surat Keterangan Ujian Komprehensif



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax. (0281) 636553 Purwokerto 531

**SURAT KETERANGAN**  
**No. B-876/n.17/WD.IFTIK/PP.009/V/2021**

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Dien Fadilah Rahmah  
NIM : 1717405050  
Prodi : PGMI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Jum'at, 21 Mei 2021  
Nilai : C+

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana estinya.

Purwokerto, Mei 2021

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Suparjo, M.A.

NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 11

Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab

  
IAIN PURWOKERTO  
وزارة الشؤون الدينية  
الجامعة الإسلامية الحكومية بورنوكرتو  
الوحدة لتنمية اللغة

لمنوان: شارع جنودل أحمددياني رقم: ٤٠، بورنوكرتو ٥٣١٢٦، هاتفه ٠٢٨-٦٣٥٦٢٤ www.iainpurwokerto.ac.id

---

**الشهادة**  
الرقم: ان.ب.١٧/PP.٠٠٨/UPT. Bhs/٢٠١٨/١٠

تشهد الوحدة لتنمية اللغة بأن:

الاسم :	دين فضيلة رحمة
رقم القيد :	١٧١٧٤٠٥٠٥٠
القسم :	PGMI

فد استحق/استحقت الحصول على شهادة إجادة اللغة العربية بجميع مهاراتها على المستوى المتوسط وذلك بعد إتمام الدراسة التي عقدتها الوحدة لتنمية اللغة وفق المنهج المقرر بتقدير:

٦٦  
١٠٠

(جيد)



بورنوكرتو، ١٧ يناير ٢٠١٨  
الوحدة لتنمية اللغة،  
الدكتور هوزر الماجستير  
موظف : ١٩٦٧.٣.٧ ١٩٩٣.٣.١ .٠٠٥



Lampiran 12

Surat Keterangan Pengembangan Bahasa Inggris



Lampiran 13

Sertifikat BTA/PPI



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126  
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iaipurwokerto.ac.id

# SERTIFIKAT

Nomor: B-205/In.17/UPT.MAJ/Sti.011/X/2017

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

**DIEN FADILAH RAHMAH**  
**1717405050**

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar  
Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI).

MATERI UJIAN	NILAI
1. Tes Tulis	73
2. Tartil	70
3. Kitabah	70
4. Praktek	70

NO. SERI: MAJ-MB-2017-405

Purwokerto, 10 Oktober 2017  
Mudir Ma'had Al-Jami'ah,

Drs. H. M. Mukti, M.Pd.I  
NIP. 19570521 198503 1 002

Lampiran 14

Sertifikat KKN



Lampiran 15  
Sertifikat PPL



Lampiran 16

Sertifikat Aplikasi Komputer

# SERTIFIKAT APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
**UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA**  
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



## IAIN PURWOKERTO

No. IN.17/UPT-TIPD/4669/VI/2021

Diberikan Kepada:

### **DIEN FADILAH RAHMAH**

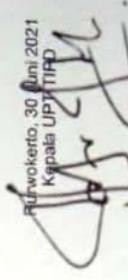
NIM: 1717405050

Tempat / Tgl. Lahir: Banyumas, 01 Mei 1999

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.



Purwokerto, 30 Juni 2021  
Kepala UPT TIPD



Dr. H. Fajar Hardovono, S.Si, M.Sc.  
NIP. 19801215 200501 1 003

**SKALA PENILAIAN**

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
66-70	B-	2.6

**MATERI PENILAIAN**

MATERI	NILAI
Microsoft Word	70 / B
Microsoft Excel	90 / A
Microsoft Power Point	89 / A





UIN Ar-Raniry

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : Dien Fadilah Rahmah  
NIM : 1717405050  
Semester/Prodi : VIII/PGMI  
Tempat, tanggal lahir : Banyumas, 1 Mei 1999  
No. Telepon/HP : 085747592860  
Email : [dienfadilahr@gmail.com](mailto:dienfadilahr@gmail.com)  
Alamat : Klapagading Kulon, RT 01 RW 02 Kec. Wangon,  
Kab. Banyumas  
Motto Hidup : “Teruslah menjadi orang yang baik dan jauh lebih baik lagi”

### B. Riwayat Pendidikan

1. TK Diponegoro 5 Wangon : 2005
2. SD Negeri 2 Rancabanteng : 2011
3. MTs Ma'arif NU 1 Wangon : 2014
4. SMA Negeri Wangon : 2017
5. IAIN Purwokerto : 2021

### C. Pengalaman Organisasi

1. PMII Rayon Tarbiyah
2. PIQSI sebagai Retorika Dakwah